

**PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
dan entitas anak/*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian interim beserta laporan review akuntan independen 31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (diaudit) dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)/

Interim consolidated financial statements with independent accountants' review report March 31, 2011 (unaudited) and December 31, 2010 (audited) and for the three-month periods ended March 31, 2011 and 2010 (unaudited)



SARANA MENARA NUSANTARA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010 (UNAUDITED)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other identity Card

: Adam Gifari
: Artha Graha Building 16th Fl. Jl. Jendral
Sudirman Kav 52-53 Jakarta, Indonesia

Nomor Telepon/Telephone No. :
Jabatan/Position

: Jl. Pedurenan Buntu 88B, RT.003/RW.004,
Kelurahan Cilandak Timur,
Kecamatan Pasar Minggu
Jakarta Selatan
: 515 1215
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other identity Card

: Rinaldy Santosa
: Artha Graha Building 10th Fl Jendral
Sudirman Kav 52-53 Jakarta, Indonesia

Nomor Telepon/Telephone No. :
Jabatan/Position

: Jl. Haji Samali Ujung no.17 Pejaten Barat
Jakarta Selatan
: 515 1215
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

confirm that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("Perseroan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan entitas anak per tanggal 31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (diaudit) dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit) telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("the Company") and its subsidiary;
2. The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of March 31, 2011 (unaudited) and December 31, 2010 (audited) and for the three-month periods ended March 31, 2011 and 2010 (unaudited) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiary has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
b. The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

3 Mei 2011/May 3, 2011

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors


(Adam Gifari)
Direktur Utama/President Director




(Rinaldy Santosa)
Direktur/Director

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
BESERTA LAPORAN REVIEW AKUNTAN INDEPENDEN
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS WITH INDEPENDENT
ACCOUNTANTS' REVIEW REPORT MARCH 31, 2011
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Review Akuntan Independen		<i>Independent Accountants' Review Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>Interim Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian Interim.....	4	<i>.....Interim Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim.....	5	<i>Interim Consolidated Statements ofComprehensif Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statements ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7-8	<i>...Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	9-96	<i>Notes to the interimConsolidated Financial Statements</i>

Laporan Review Akuntan Independen

Laporan No. RPC-237/PSS/2011/DAU

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.**

Kami telah melakukan review atas laporan posisi keuangan konsolidasian interim PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 31 Maret 2011 serta laporan laba rugi konsolidasian interim, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010. Laporan keuangan konsolidasian interim adalah tanggung jawab manajemen Perseroan.

Kami melaksanakan review berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Review atas informasi keuangan interim terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan meminta keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup review ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAPI yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Independent Accountants' Review Report

Report No. RPC-237/PSS/2011/DAU

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.**

We have reviewed the interim consolidated statement of financial position of PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") as of March 31, 2011, and the related interim consolidated statements of income, comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-month periods ended March 31, 2011 and 2010. These interim consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management.

We conducted our reviews in accordance with the standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). A review of interim financial information consists principally of applying analytical procedures to financial data and making inquiries of persons responsible for financial and accounting matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with auditing standards established by the IICPA, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Berdasarkan review kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2011 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut serta tanggal 31 Maret 2010 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut masing-masing agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah kami audit, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAPI, dan kami menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut dalam laporan kami bertanggal 9 Februari 2011 dengan paragraf penjelasan sehubungan dengan penerapan aturan berdasarkan surat dari Direktorat Jendral Pajak No. S-693/PJ.03/2009 tanggal 23 Juni 2009 dan penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan No. 55 (Revisi 2006) mengenai instrumen keuangan yang berlaku efektif 1 Januari 2010, namun kami tidak melakukan prosedur audit apapun sejak tanggal tersebut.

Based on our reviews, we are not aware of any material modifications that should be made to the interim consolidated financial statements of the Group as of March 31, 2011 and for the three-month period then ended and as of March 31, 2010 and for the three-month period then ended for them to be in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and generally accepted accounting principles in Indonesia, respectively.

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2010 and for the year then ended were audited by us in accordance with auditing standards established by the IICPA, and we expressed an unqualified opinion on them in our report dated February 9, 2011 with explanatory paragraphs on the application of the Directorate General of Tax letter No. S-693/PJ.03/2009 dated June 23, 2009 and the adoption of the PSAK No. 50 (Revised 2006) and No. 55 (revised 2006) on financial instrument effective on January 1, 2010, but we have not performed any auditing procedures since that date.

Purwantono, Suherman & Surja

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Deden Riyadi'.

Deden Riyadi

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0972/Public Accountant License No. 05.1.0972

3 Mei 2011/May 3, 2011

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices to review or audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2011 (unaudited)
and December 31, 2010 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	March 31, 2011	Catatan/ Notes	December 31, 2010	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	702.109	2d,3,30	354.575	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp362 (2010: Rp362)	124.139	2e,4,13,29d	111.881	Third parties, net of allowance for impairment of Rp362 (2010: Rp362)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	36	2e	36	Third parties
Persediaan	938	2f,5	938	Inventories
Beban dibayar di muka dan uang muka	10.612	2g,6	10.514	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar di muka	4.069	2m,14a	255.109	Refundable taxes
JUMLAH ASET LANCAR	841.903		733.053	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi sewa				Net investment in
pembiayaan neto	1.631	2h,7	1.818	finance lease
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp102.164 (2010: Rp14.546)	6.109.183	2i,8,13	6.074.655	Fixed assets, less accumulated depreciation of Rp102,164 (2010: Rp14,546)
Sewa lokasi jangka panjang	404.755	2h,9	380.354	Long-term prepaid site rentals
Aset pajak tangguhan	2.217	2m,14e	1.480	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	208.658	10, 29d	220.033	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	6.726.444		6.678.340	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	7.568.347		7.411.393	TOTAL ASSETS

Lihat laporan review akuntan independen
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

See independent accountants' review report
The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2011 (unaudited)
and December 31, 2010 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	March 31, 2011	Catatan/ Notes	December 31, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga	62.485	11	219.579	Tower construction and other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	28.291	15	27.122	Other payables - third parties
Beban yang masih harus dibayar	269.362	12	259.651	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term loans
Pihak ketiga	449.651	13	328.096	Third parties
Pihak berelasi	36.404	13	26.953	Related party
Utang pajak	47.127	2m, 14b	5.404	Taxes payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	893.320		866.805	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka	306.485	17	290.787	Unearned revenue
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans net of current portion
Pihak ketiga	4.310.994	13	4.336.438	Third parties
Pihak berelasi	274.055	13	286.713	Related party
Utang swap tingkat bunga	42.486	2o, 28	50.921	Interest rate swap payables
Provisi imbalan kerja	10.043	2j, 16	8.726	Provision for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	284.695	2m, 14e	286.737	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	64.294	2i	59.185	Other non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	5.293.052		5.319.507	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	6.186.372		6.186.312	TOTAL LIABILITIES

Lihat laporan review akuntan independen
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

See independent accountants' review report
The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2011 (unaudited)
and December 31, 2010 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	March 31, 2011	Catatan/ Notes	December 31, 2010	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent:
Modal Saham:				Share capital:
Saham biasa:				Common shares:
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham (2010: Rp500 (angka penuh) per saham)				Par value - Rp500 (full amount) per share (2010: Rp500 (full amount) per share)
Modal dasar				Authorized -
1.200.000.000 saham (2010: 1.200.000.000 saham)				1,200,000,000 shares (2010: 1,200,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
1.020.292.500 saham (2010: 1.020.292.500 saham)	510.146	19	510.146	1,020,292,500 shares (2010: 1,020,292,500 shares)
Agio saham	20.576	20	20.576	Additional paid in capital
				Differences arising from
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	481.614	2b,21	475.975	transactions resulting in changes in the equity of subsidiary
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	369.639		218.384	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS	1.381.975		1.225.081	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.568.347		7.411.393	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat laporan review akuntan independen
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See independent accountants' review report
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF INCOME**
For the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENDAPATAN	369.047	2l,22	326.368	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19.189	2l,23	22.530	COST OF REVENUES
DEPRESIASI DAN AMORTISASI	111.883	2g,2h,24	97.444	DEPRECIATION AND AMORTIZATION
LABA KOTOR	237.975		206.394	GROSS INCOME
BEBAN USAHA	41.809	2j,25	35.581	OPERATING EXPENSES
LABA OPERASI	196.166		170.813	OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/INCOME
Penghasilan bunga	21		2.296	Interest income
Beban keuangan	(121.919)	26	(199.110)	Finance charges
Laba selisih kurs, bersih	132.321	2k,27	130.386	Foreign exchange gains, net
Pembalikan cadangan penurunan nilai	-	4	3.970	Reversal of allowance for impairment
Lain-lain, bersih	(3.604)		(2.138)	Others, net
Jumlah penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	6.819		(64.596)	Other income/(expenses), net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	202.985	2m,14b,14d	106.217	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN/(MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE/(BENEFIT)
Beban pajak kini	53.577		26.049	Current tax expense
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	(1.847)		3.613	Deferred tax (benefit)/expense
	51.730		29.662	
LABA PERIODE BERJALAN	151.255		76.555	INCOME FOR THE PERIOD
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit Attributable to:
Pemilik entitas induk	151.255		76.555	Equity holders of the parent
Laba periode berjalan per saham dasar (angka penuh)	<u>148</u>	2p	<u>78</u>	Basic income for the period per share (full amount)

Lihat laporan review akuntan independen
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

See independent accountants' review report
The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**
For the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
LABA PERIODE BERJALAN	151.255		76.555	INCOME FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income:
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	5.639		(9.022)	Differences arising from transaction resulting in changes in the equity of subsidiary
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	5.639		(9.022)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	156.894		67.533	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Total laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	156.894		67.533	Total comprehensive income attributable to: Equity holders of the parent

Lihat laporan review akuntan independen
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

See independent accountants' review report
The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY
For the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Agio saham/ <i>Additional paid in capital</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ <i>Differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiary</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ (akumulasi kerugian)/ <i>Unappropriated retained earnings/ (accumulated deficit)</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Catatan/ <i>Notes</i>							
Saldo 31 Desember 2009 (diaudit)	19	490.030	-	507.017	118.370	1.115.417	Balance as of December 31, 2009 (audited)
Laba periode berjalan 2010		-	-	-	76.555	76.555	<i>Income for the period 2010</i>
Pendapatan komprehensif lain	2b,21	-	-	(9.022)	-	(9.022)	<i>Other comprehensive income</i>
Total pendapatan komprehensif		-	-	(9.022)	76.555	67.533	<i>Total comprehensive income</i>
Tambahan modal disetor		20.116	20.576	-	-	40.692	<i>Additional issuance of share capital</i>
Saldo 31 Maret 2010 (tidak diaudit)		510.146	20.576	497.995	194.925	1.223.642	Balance as of March 31, 2010 (unaudited)
Saldo 31 Desember 2010 (diaudit)		510.146	20.576	475.975	218.384	1.225.081	Balance as of December 31, 2010 (audited)
Laba periode berjalan 2011		-	-	-	151.255	151.255	<i>Income for the period 2011</i>
Pendapatan komprehensif lain	2b,21	-	-	5.639	-	5.639	<i>Other comprehensive income</i>
Total pendapatan komprehensif		-	-	5.639	151.255	156.894	<i>Total comprehensive income</i>
Saldo 31 Maret 2011 (tidak diaudit)		510.146	20.576	481.614	369.639	1.381.975	Balance as of March 31, 2011 (unaudited)

Lihat laporan review akuntan independen
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

See independent accountants' review report
The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	388.229		388.322	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(60.285)		(59.429)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(13.821)		(10.493)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	314.123		318.400	Cash resulting from operations
Penghasilan bunga yang diterima	21		2.296	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(14.150)		(15.923)	Income taxes and other taxes paid
Pengembalian pajak	224.885		-	Tax refund
Lain-lain	(9.392)		16.445	Others
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	515.487		321.218	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan investasi sewa pembiayaan	187		187	Receipt from investment in finance lease
Pembelian aset tetap	(264.477)		(461.091)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(685)		-	Payments of advances for purchase of fixed assets
Pembayaran sewa tanah jangka panjang	(39.175)		(40.726)	Payments for long-term site rentals
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(304.150)		(501.630)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Setoran modal	-		40.692	Proceeds from issuance of share capital
Penerimaan utang jangka panjang - pihak ketiga	271.950		487.808	Proceeds from long-term loans - third parties
Penerimaan utang jangka panjang - pihak berelasi	-		31.061	Proceeds from long-term loans - related party
Pembayaran utang jangka panjang - pihak ketiga	(38.999)		(148.475)	Payments of long-term loans - third parties
Pembayaran utang jangka panjang - pihak berelasi	(3.250)		(14.305)	Payments of long-term loans - related parties
Pembayaran biaya pinjaman	(5.920)		(16.276)	Payments of costs of obtaining loans
Pembayaran beban bunga	(87.584)		(72.919)	Interest paid
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	136.197		307.586	Net cash provided by financing activities

Lihat laporan review akuntan independen
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

See independent accountants' review report
The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
Periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	347.534		127.174	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	354.575		473.838	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	702.109	3	601.012	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	19.705	8	6.798	Activity not affecting cash flows: Reclassification of construction in progress to fixed assets
Kapitalisasi biaya pembongkaran pemindahan aset dan restorasi aset	1.382		6.390	Capitalization of assets retirement obligation

Lihat laporan review akuntan independen
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

See independent accountants' review report
The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 2 Juni 2008, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juli 2008. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 274 tanggal 26 Maret 2010, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta, mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-13487 tanggal 2 Juni 2010.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak dan melakukan investasi pada perusahaan lain. Operasi komersial Perseroan dimulai tanggal 2 Juni 2008.

Perseroan berkedudukan di Kudus, Jawa Tengah.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-1815/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana 112.232.500 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Maret 2010, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 31 dated June 2, 2008 drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta ("Articles of Association"). The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 2, 2008. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on the Deed of Restatement of Shareholders' Meeting No. 274 dated March 26, 2010, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta, regarding additional issued and paid up capital of the Company. This amendment has been notified to the Ministry of Law and Human Rights under acknowledgement letter No. AHU-AH.01.10-13487 dated June 2, 2010.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves services other than legal and tax services and investments in companies. The Company started commercial operations on June 2, 2008.

The Company is domiciled in Kudus, Central Java.

On February 25, 2010, the Company obtained an Effectiveness Notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) under letter No. S-1815/BL/2010 for the Company's initial public offering of 112,232,500 shares of Rp500 (full amount) par value per share to the public at an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange as of March 8, 2010.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perseroan dan entitas anak mempunyai 253 karyawan tetap dan 78 karyawan tidak tetap (tidak diaudit) (31 Desember 2010: 254 karyawan tetap dan 63 karyawan tidak tetap) (tidak diaudit). Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak pada tahun 2011 sebesar Rp1.715 (2010: Rp639).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011
Komisaris Utama	Martin Basuki Hartono
Komisaris Independen	John Aristianto Prasetyo
Direktur Utama	Adam Gifari
Direktur	Kenny Harjo
Direktur	Rinaldy Santosa
Direktur tidak Terafiliasi	Aloysius Moerba Suseto

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 3 tanggal 10 Juni 2010, dibuat di hadapan Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan keputusan Direksi Perseroan tanggal 19 Nopember 2009, Perseroan menunjuk Arif Pradana sebagai Sekretaris Perseroan dan efektif mulai tanggal 1 September 2010 digantikan oleh Haryo Dewanto berdasarkan surat keputusan direksi Perseroan tanggal 1 September 2010.

b. Entitas anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
					Mar 31, 2011	Dec 31, 2010
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo")	Bandung	Jasa penunjang telekomunikasi/Telecommunication supporting services	99,9994%	Juni/June 4, 2003	7.633.106	7.474.839

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of March 31, 2011, the Company and its subsidiary had 253 permanent employees and 78 contract employees (unaudited) (December 31, 2010: 254 permanent employees and 63 contract employees) (unaudited). Total remuneration of the Company and its subsidiary's Boards of Commissioners and Directors during 2011 amounted to Rp1,715 (2010: Rp639).

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2011 and December 31, 2010 was as follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Martin Basuki Hartono		President Commissioner
John Aristianto Prasetyo		Independent Commissioner
Adam Gifari		President Director
Kenny Harjo		Director
Rinaldy Santosa		Director
Aloysius Moerba Suseto		Unaffiliated Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2011 and December 31, 2010 is based on the Deed of Minutes of Annual General Shareholders Meeting No. 3 dated June 10, 2010, drawn up in the presence of Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., Notary in Jakarta.

Based on the Directors' Resolution dated November 19, 2009, the Company appointed Arif Pradana as the Company's Corporate Secretary and effective as September 1, 2010 was replaced by Haryo Dewanto based on the Company's Directors' resolution dated September 1, 2010.

c. Subsidiary

The Company's ownership interest in its consolidated subsidiary is as follows:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 21 Agustus 2008, Perseroan membeli 99,9992% saham Protelindo dari Pan Asia Tower Pte. Ltd. dan PT Illuminate, senilai Rp490.551. Nilai pasar Protelindo pada saat akuisisi adalah sebesar Rp558.913. Selisih lebih bagian Perseroan atas nilai wajar aset bersih Protelindo atas nilai akuisisi sebesar Rp68.362 yang diakui sebagai pengurang nilai aset tetap - menara konsolidasian dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun, sesuai dengan umur ekonomis yang diterapkan untuk menyusutkan menara.

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("entitas anak") adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 Nopember 2002, dibuat dihadapan Hildayanti, S.H. Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095 ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar entitas anak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 195 tanggal 22 Maret 2010, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan peningkatan modal disetor dan ditempatkan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-22676.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 3 Mei 2010.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar entitas anak, ruang lingkup usaha entitas anak adalah berusaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi di Indonesia.

Entitas anak berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan W.R. Supratman No. 36 Bandung, Indonesia dan kantor cabang berkedudukan di Gedung Artha Graha, lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

On August 21, 2008, the Company acquired a 99.9992% ownership interest in Protelindo from Pan Asia Tower Pte. Ltd. and PT Illuminate, at a cost of Rp490,551. The fair value of Protelindo's net assets at the acquisition date amounted to Rp558,913. The excess of the Company's share of Protelindo's net assets over the Company's acquisition cost of its investment in Protelindo of Rp68,362 has been recognized as a reduction in the consolidated fixed assets - towers and is being amortized using straight-line method over twenty years, the same useful lives applied for the depreciation of towers.

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "subsidiary") is a limited liability company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hildayanti, S.H., Notary in Bandung. The subsidiary's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003, Supplement No. 2095 ("Articles of Association"). The subsidiary's Articles of Association have been amended several times; the latest amendment was based on Deed of Restatement of Shareholders' Resolution No. 195 dated March 22, 2010, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta, regarding the increase of authorized, issued and paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through letter No. AHU-22676.AH.01.02.Tahun 2010 dated May 3, 2010.

In accordance with Article 3 of the subsidiary's Articles of Association, the scope of its activities involves telecommunication supporting services in Indonesia.

The subsidiary's head office is located at Jalan W.R. Supratman No. 36 Bandung, Indonesia and its branch office is located at Artha Graha Building, 16th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) yaitu Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian laporan Keuangan", dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak merupakan perusahaan dimana Perseroan atau entitas anak mempunyai penyertaan saham baik secara langsung atau tidak langsung dengan hak suara lebih dari 50%, atau apabila Perseroan dan entitas anak memiliki 50% atau kurang penyertaan saham dengan hak suara tetapi memiliki kemampuan untuk mengendalikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. VIII.G.7 Attachment of chairman of BAPEPAM's decision No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 regarding "Financial Statement Presentation Guidance". The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements for three-month periods ended March 31, 2011 and 2010 are as follows:

a. Basis of preparation of financial statements

The interim consolidated financial statements of the Group for the three-month period ended March 31, 2011 have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary. A subsidiary is a company in which the Company or its subsidiary has a direct or an indirect ownership of more than 50% of the voting rights, or the Company and its subsidiary have the ability to control the entity if ownership is equal to 50% or less.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian secara efektif telah beralih kepada Perseroan dan entitas anak, dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian berakhir.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak disajikan sebagai "Hak minoritas atas ekuitas entitas anak" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi-transaksi yang mengubah ekuitas entitas anak namun tidak mengubah persentase kepemilikan dicatat sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and its subsidiaries and are no longer consolidated from the date control ceases.

The proportionate share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is reflected as "Minority interests in equity of subsidiaries" in the consolidated statement of financial position.

The effect of all material transactions and balances between consolidated companies has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its subsidiary, unless otherwise stated.

Transactions in the equity of the subsidiary which do not change the percentage of ownership interest are recognized as differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiary.

c. Transactions with related parties

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related party Disclosure". The revised PSAK requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

A party is considered to be related party to the Group if:

- a) *directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives significant influence over the Group or (iii) has joint control over the Group;*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- b) suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai *venture*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas lain yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties
(continued)**

- b) the party is an associated of the Group;
- c) the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- g) the party is a post employment benefit plan for the benefit or employees of the Group, or any entity that is a related party of the Group.

The transaction are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Company's consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kas dan setara kas

Perseroan dan entitas anak mengelompokkan sebagai kas dan setara kas semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan.

e. Cadangan penurunan nilai

Cadangan penurunan nilai atas piutang usaha ditentukan berdasarkan review atas kolektifitas piutang usaha per individual pelanggan yang terdapat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first in, first out* (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash and cash equivalents

The Company and its subsidiary consider as cash and cash equivalents all cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of three months or less and not placed as collateral.

e. Allowance for impairment

Allowance for impairment of accounts receivable is determined based on a review of the collectibility of accounts receivable by individual customer which is outstanding at the consolidated statement of financial position dates.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business. The Company and its subsidiary provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the usability of inventories at the end of the period.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan dan entitas anak sebagai lessee

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan atau entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Perseroan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company and its subsidiary as lessees

- i) *Under a finance lease, the Company and its subsidiary are required to recognize assets and liabilities in their statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of income. Capitalised leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company or its subsidiary will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.*
- ii) *Under an operating lease, the Company and its subsidiary recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anak sebagai lessor

- i) Perseroan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perseroan dan entitas anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii) Perseroan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Aset tetap dan penyusutan

Entitas anak telah memilih model revaluasi untuk menara dan Perseroan dan entitas anak telah memilih model biaya untuk aset tetap lainnya.

Menara dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Leases (continued)

The Company and its subsidiary as lessors

- i) The Company and its subsidiary are required to recognize assets held under a finance lease in their statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's and its subsidiary's net investments in the finance lease.
- ii) The Company and its subsidiary are required to present assets subject to operating leases in their statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

i. Fixed assets and depreciation

The subsidiary has chosen the revaluation model for towers and the Company and its subsidiary have chosen the cost model for other fixed assets.

Towers are stated at their revaluation amount less accumulated depreciation and impairment losses recognized after the date of the revaluation.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Entitas anak mengakui jumlah kenaikan nilai akibat revaluasi sebagai kredit ke akun surplus revaluasi menara di bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan kecuali kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Penurunan nilai akibat revaluasi diakui dalam laporan laba rugi kecuali penurunan nilai akibat revaluasi tersebut mengurangi jumlah selisih revaluasi yang ada untuk aset yang sama yang diakui di akun surplus revaluasi menara dalam laporan perubahan ekuitas.

Surplus revaluasi menara yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Dalam laporan keuangan konsolidasian surplus revaluasi menara diakui sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak (lihat Catatan 2b).

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

The subsidiary recognizes any revaluation surplus as a credit to the revaluation surplus on towers account in the equity section of the statement of financial position, except to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same assets previously recognized in the statement of income, in which case such portion of the increase is recognized in the statement of income. A revaluation deficit is recognized in the statement of income, except to the extent that it offsets an existing surplus on the same assets recognized in the revaluation surplus on towers in the statement of changes in equity.

An annual transfer from the asset revaluation surplus on towers to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

In the consolidated financial statements, revaluation surplus on towers is recognized as the differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiary (see Note 2b).

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of income as incurred.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Menara-menara	20
Mesin	8
Peralatan kantor	4
Kendaraan bermotor	8
Peralatan proyek	4
Perabotan kantor	3-5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Nilai menara termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan menara, dan restorasi lokasi menara. Liabilitas tersebut dicatat sebagai provisi biaya pembongkaran aset dalam akun liabilitas tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Towers	20	
Machinery	8	
Office equipment	4	
Motor vehicles	8	
Field equipment	4	
Furniture and fixtures	3-5	

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

The value of the tower includes the initial estimated cost for dismantling, relocating tower, and restoration of the tower location. This obligation is recorded as assets retirement obligation under other non-current liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan dan entitas anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perseroan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011 (angka penuh)/ (full amount)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (angka penuh)/ (full amount)
Rupiah/1 Dolar AS	8.709	8.991
Rupiah/1 Dolar Singapura	6.906	6.981

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee benefits liabilities

The Company and its subsidiary recognize employees benefits liabilities in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), regarding "Accounting for Employee Benefits" based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

The cost of providing employee benefits under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of each employee.

k. Foreign currency transactions and balances

The accounting records of the Company and its subsidiary are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. At the statement of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated statement of income.

The exchange rates used as of March 31, 2011 and December 31, 2010 were as follows:

Rupiah/US Dollar 1
Rupiah/Singapore Dollar 1

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari sewa operasi diakui pada saat diperoleh. Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Berdasarkan surat dari Direktorat Jendral pajak No. S-693/PJ.03/2009 tanggal 23 Juni 2009, pendapatan entitas anak dari penyewaan menara dikenakan pajak penghasilan badan dengan tarif standar.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Revenue and expense recognition

Rental income is recognized when earned. Expenses are recognized as incurred.

m. Taxation

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period, computed using the prevailing tax rates.

Based on the Directorate General of Taxes' letter No. S-693/PJ.03/2009 dated June 23, 2009, the subsidiary's taxable income from tower rental activities is subject to corporate income tax at standard statutory rates.

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying values for financial statement purposes.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to the current year's statement of income, except to the extent that the changes relate to items previously charged or credited to equity.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan dan entitas anak mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus Perseroan dan entitas anak yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding Perseroan secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan liabilitas perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

n. Informasi segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, saet dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Company and its subsidiary, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed by the Company and its subsidiary, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive outcome of the Company's appeal is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

n. Segment information

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai**

Entitas anak menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap atas tingkat bunga untuk melindungi risiko atas kenaikan tingkat bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dicatat pada nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi.

Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis.

Pada saat dimulainya lindung nilai, entitas anak melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

The subsidiary uses derivative financial instruments such as interest rate swap to hedge its interest rate risks.

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the statement of financial position and are carried at fair value.

Such derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge are recognized directly in the statement of income.

The fair value of interest rate swap contracts is determined by reference to market values for similar instruments.

At the inception of a hedge relationship, the subsidiary formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

Dalam laporan keuangan konsolidasian nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas diakui sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak (lihat Catatan 2b).

p. Laba/(rugi) bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 masing-masing berjumlah 1.020.292.500 saham dan 982.295.139 saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognised immediately in the consolidated statement of income.

Amounts taken to equity are transferred to the consolidated statement of income when the hedged transaction affects income or expense, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the statement of income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

In the consolidated financial statements, fair value of cash flow hedges is recognized as the differences arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiary (see Note 2b).

p. Basic net income/(loss) per share

Basic net income per share is computed by dividing net earnings by the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding for three-month periods ended March 31, 2011 and 2010 are 1,020,292,500 shares and 982,295,139 shares, respectively.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perseroan dan entitas anak mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan jika dan hanya jika Perseroan dan entitas anak menjadi salah satu pihak yang terlibat dalam perjanjian instrumen keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments

Starting January 1, 2010, the Company and its subsidiary adopted SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised SFASs, have been applied prospectively.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets. The Company and its subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are recognized on the statements of financial position when, and only when, the Company and its subsidiary becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through statements of income, directly attributable transaction costs.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date i.e., the date that the Company and its subsidiary commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

- (a) Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Aset keuangan yang diperdagangkan adalah derivatif (termasuk derivatif melekat yang terpisah) atau aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat.

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- (c) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perseroan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

- (d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang tidak diklasifikasikan dalam kategori yang lain.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diukur menggunakan biaya perolehannya dikurangi dengan rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Company and its subsidiary determine the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each financial year end.

- (a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets held for trading are classified as financial assets at fair value through profit or loss. Financial assets held for trading are derivatives (including separated embedded derivatives) or financial assets acquired principally for the purpose of selling in the near term.

- (b) Loans and receivables

Financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as loans and receivables.

- (c) Held-to-maturity investments

Financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity are classified as held-to-maturity when the Company and its subsidiary have the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

- (d) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are financial assets that are not classified in any of the other categories.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - piutang usaha, dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perseroan dan entitas anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perseroan dan entitas anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perseroan dan entitas anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Company and its subsidiary's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and non-current assets - trade receivable, restricted deposits and deposits which fall under the loans and receivables category.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiary has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiary has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiary has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company and its subsidiary assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiary first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiary determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan entitas anaknya. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiary. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari utang pembangunan menara dan lainnya, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang jangka panjang yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Utang swap tingkat bunga diklasifikasikan kedalam liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman dan utang jangka panjang tersebut dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Utang swap tingkat bunga setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar (Catatan 2o).

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Company and its subsidiary's financial liabilities include tower construction and other payables, other payables, accrued expense and long-term loans which falls under financial liabilities measured at amortized cost category. Interest rate swap payables is classified under financial liabilities at fair value through profit and loss.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and borrowings are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Interest rate swap payable is subsequently measured at fair value (Note 2o).

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

r. Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan konsolidasian sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena adanya ketidakpastian di dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

r. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi
belum berlaku efektif**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan terhadap Perseroan dan entitas anak tetapi belum efektif di tahun 2011 adalah sebagai berikut:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012**

- PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"
Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"
Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Standards issued which are not yet
effective**

Accounting Standards issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants which are relevant to the Company and its subsidiary and not yet effective in 2011 are summarized below:

Effective on or after January 1, 2012

- PSAK 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- PSAK 24 (Revised 2010) "Employee Benefits"
Establish the accounting and disclosures for employee benefits.
- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes"
Prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- PSAK 50 (Revised 2010) "Financial Instrument: Presentation"
Establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi
belum berlaku efektif (lanjutan)**

- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
Mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
Memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan-Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Sahamnya"
Mengatur bagaimana sebuah entitas harus membukukan konsekuensi pajak kini dan tangguhan dari perubahan status pajak entitas atau pemegang sahamnya.

Perseroan dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Standards issued which are not yet
effective (continued)**

- PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosures"
Requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
Provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
Prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Company and its subsidiary are presently evaluating and have not determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations of current standards on their financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Kas	643	603
Bank - pihak ketiga		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.836	2.064
PT Bank Syariah Mandiri	1.280	1.382
	5.116	3.446
Dolar AS:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.356	2.913
DBS Bank Ltd.	208.674	201.296
	215.030	204.209
Bank - pihak yang memiliki hubungan istimewa (Catatan 30)		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk.	481.249	146.244
Dolar AS:		
PT Bank Central Asia Tbk.	71	73
	481.320	146.317
	702.109	354.575

Cash on hand
Cash in banks - third parties
Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri

US Dollars:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
DBS Bank Ltd.

Cash in banks - related party
(Note 30)
Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk.
US Dollars:
PT Bank Central Asia Tbk.

4. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Pihak ketiga:		
Rupiah	123.668	111.888
Dolar Amerika Serikat	833	355
	124.501	112.243
Dikurangi:		
Cadangan penurunan nilai	(362)	(362)
	124.139	111.881
PT Mobile-8 Telecom Tbk.	61.918	65.598
PT XL Axiata Tbk.	18.389	4.725
PT Bakrie Telecom Tbk.	9.876	5.392
PT Indosat Tbk.	9.508	878
PT Telekomunikasi Selular	8.017	11.750
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	6.653	9.819
PT Hutchison CP Telecommunications	5.442	2.064
PT Sampoerna Telecom Indonesia	1.554	1.570
PT Berca Global-Access	1.386	-
PT SMART Telecom	1.125	-
PT Natrindo Telepon Selular	600	10.384
PT First Media Tbk.	33	63
	124.501	112.243
Dikurangi:		
Cadangan penurunan nilai	(362)	(362)
	124.139	111.881

Third parties:
Rupiah
US Dollars

Less:
Allowance for impairment

PT Mobile 8 Telecom Tbk.
PT XL Axiata Tbk.
PT Bakrie Telecom Tbk.
PT Indosat Tbk.
PT Telekomunikasi Selular
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
PT Hutchison CP Telecommunications
PT Sampoerna Telecom Indonesia
PT Berca Global-Access
PT SMART Telecom
PT Natrindo Telepon Selular
PT First Media Tbk.

Less:
Allowance for impairment

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Belum jatuh tempo	107.967	109.583
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	12.339	827
31 - 60 hari	2.606	243
61 - 90 hari	21	413
Lebih dari 90 hari	1.568	1.177
	124.501	112.243
Dikurangi:		
Cadangan penurunan nilai	(362)	(362)
	124.139	111.881

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Saldo awal	362	23.743
Pembalikan cadangan penurunan nilai	-	(9.572)
Pemindahan ke aset tidak lancar lainnya	-	(13.809)
Saldo akhir	362	362

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Seluruh piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 13.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Belum jatuh tempo	107.967	109.583	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	12.339	827	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.606	243	31 - 60 days
61 - 90 hari	21	413	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.568	1.177	Over 90 days
	124.501	112.243	
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(362)	(362)	Allowance for impairment
	124.139	111.881	

Changes in the allowance for impairment are as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Saldo awal	362	23.743	Beginning balance
Pembalikan cadangan penurunan nilai	-	(9.572)	Reversal of allowance for impairment
Pemindahan ke aset tidak lancar lainnya	-	(13.809)	Transfer to other non-current assets
Saldo akhir	362	362	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

All trade receivables are pledged as collateral for bank loans, as disclosed in Note 13.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVENTORIES

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Persediaan suku cadang pemancar	938	938	Repeater spare parts inventories

Manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan suku cadang pemancar dapat digunakan dan penyisihan persediaan usang tidak diperlukan.

Management believes that the repeater spare parts inventories can be used and provision for obsolescent inventories was not considered necessary.

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Uang muka ke pemasok dan karyawan	5.119	3.984	Advances to suppliers and employees
Asuransi dibayar di muka	4.323	5.323	Prepaid insurance
Sewa kantor	1.170	1.207	Prepaid office rental
	10.612	10.514	

7. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASE

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Pihak ketiga:			Third parties:
Piutang sewa pembiayaan	3.503	4.135	Finance lease receivable
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.872)	(2.317)	Unearned finance lease income
Investasi pembiayaan investasi neto	1.631	1.818	Net investment in finance lease
Angsuran piutang sewa pembiayaan yang akan diterima menurut tanggal jatuh tempo dalam:			Installments of finance lease receivable due within:
Kurang dari satu tahun	2.085	2.253	Less than one year
Satu sampai lima tahun	1.418	1.882	One to five years
	3.503	4.135	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian No. K.TEL.43/HK.810/DFW-23/2004 tanggal 12 Februari 2004, entitas anak menyewakan beberapa sistem pemancar dan jaringan *indoor base transceiver station (BTS)* kepada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. untuk jangka waktu sewa selama 9 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Uji Fungsi. Sistem pemancar tersebut akan diserahkan ke PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. pada masa akhir sewa yaitu mulai Desember 2012 sampai dengan Nopember 2014.

Pemancar-pemancar tersebut telah diasuransikan kepada PT Chartis Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan di tahun 2011 sebesar Rp8.955 (2010: Rp8.955). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**7. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASE
(continued)**

Based on agreement No. K.TEL.43/HK.810/DFW-23/2004 dated February 12, 2004, the subsidiary leases repeater systems and indoor base transceiver station (BTS) networks (repeaters) to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. with lease terms of 9 years starting from various commencement dates based on the results of acceptance of operation ("Berita Acara Uji Fungsi"). The repeaters will be transferred to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. at the end of the lease periods starting in December 2012 through November 2014.

The repeaters are insured with PT Chartis Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks in 2011 for Rp8,955 (2010: Rp8,955). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. ASET TETAP

Mutasi 31 Maret 2011

	Saldo 31 Des. 2010/ Balance Dec. 31, 2010	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Deductions	Reklasifikasi/ Pemindahan/ Reclassifications/ Transfers	Revaluasi/ Revaluations	Saldo 31 Mar. 2011/ Balance Mar. 31, 2011
<u>Pemilikan langsung:</u>						
<u>Biaya/penilaian kembali:</u>						
Tanah	-	530	-	-	-	530
Menara-menara	6.021.895	82.071	-	19.705	-	6.123.671
Mesin	-	70	-	-	-	70
Peralatan kantor	12.401	1.055	-	-	-	13.456
Kendaraan bermotor	1.005	-	-	-	-	1.005
Peralatan proyek	2.744	999	-	-	-	3.743
Perabotan kantor	10.515	265	-	-	-	10.780
	6.048.560	84.990	-	19.705	-	6.153.255
Aset dalam penyelesaian	40.641	37.156	-	(19.705)	-	58.092
	6.089.201	122.146	-	-	-	6.211.347
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						
Menara-menara	-	85.833	-	-	-	85.833
Mesin	-	1	-	-	-	1
Peralatan kantor	6.253	798	-	-	-	7.051
Kendaraan bermotor	518	31	-	-	-	549
Peralatan proyek	199	92	-	-	-	291
Perabotan kantor	7.576	863	-	-	-	8.439
	14.546	87.618	-	-	-	102.164
Nilai buku bersih	6.074.655					6.109.183

Movements in March 31, 2011

Direct ownership:
Cost/revaluation:
Land
Towers
Machinery
Office equipment
Motor vehicles
Field equipment
Furniture and fixtures

Accumulated depreciation:
Towers
Machinery
Office equipment
Motor vehicles
Field equipment
Furniture and fixtures

Net book value

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Mutasi 31 Desember 2010

Movements in December 31, 2010

	Saldo 31 Des. 2009/ Balance Dec. 31, 2009	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Deductions	Reklasifikasi/ Pemindahan/ Reclassifications/ Transfers*	Revaluasi/ Revaluations	Saldo 31 Des. 2010/ Balance Dec. 31, 2010	
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct ownership:</u>
<u>Biaya/penilaian kembali:</u>							<u>Cost/revaluation:</u>
Menara-menara	5.565.549	674.699	(3.625)	(454.723)	239.995	6.021.895	Towers
Mesin	1.294	-	(1.294)	-	-	-	Machinery
Peralatan kantor	9.404	2.997	-	-	-	12.401	Office equipment
Kendaraan bermotor	1.005	-	-	-	-	1.005	Motor vehicles
Peralatan proyek	198	2.546	-	-	-	2.744	Field equipment
Perabotan kantor	7.476	3.039	-	-	-	10.515	Furniture and fixtures
	5.584.926	683.281	(4.919)	(454.723)	239.995	6.048.560	
Aset dalam penyelesaian	64.999	69.204	-	(93.562)	-	40.641	Construction in progress
	5.649.925	752.485	(4.919)	(548.285)	239.995	6.089.201	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Menara-menara	238.912	309.711	(338)	(548.285)	-	-	Towers
Mesin	696	109	(805)	-	-	-	Machinery
Peralatan kantor	3.717	2.536	-	-	-	6.253	Office equipment
Kendaraan bermotor	393	125	-	-	-	518	Motor vehicles
Peralatan proyek	190	9	-	-	-	199	Field equipment
Perabotan kantor	4.361	3.215	-	-	-	7.576	Furniture and fixtures
	248.269	315.705	(1.143)	(548.285)	-	14.546	
Nilai buku bersih	5.401.656					6.074.655	Net book value

* Pemindahan ini termasuk akumulasi penyusutan yang pada saat tanggal revaluasi telah dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset yang direvaluasi.

* Transfers include the accumulated depreciation as at the revaluation date that was eliminated against the gross carrying amount of the revalued assets.

Nilai menara konsolidasian dicatat sebagai berikut:

The value of consolidated towers were recorded as follows:

	31 Mar. 2011/ Mar. 31, 2011	
Nilai wajar atas menara-menara	6.097.088	Fair value of the towers
Pengurang nilai menara-menara konsolidasian (Catatan 1c)	(59.250)	Reduction of the value of consolidated towers (Note 1c)
	6.037.838	

Selisih revaluasi entitas anak dicatat sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Revaluation surplus in subsidiary were recorded as difference arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiary on the consolidated statements of changes in equity.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, entitas anak merevaluasi menara berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A., Dewi A & Rekan, penilai independen. Nilai wajar menara dihitung menggunakan nilai rata-rata dari pendekatan arus kas yang didiskontokan dan biaya pengganti yang disusutkan. Berikut ini asumsi-asumsi yang dipakai oleh penilai dalam menghitung nilai wajar atas menara:

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2010, the subsidiary revalued its towers based on a valuation performed by KJPP Nirboyo A., Dewi A & Rekan, an independent appraiser. The fair value of the towers was determined using an average of discounted cash flows and depreciated replacement cost. The following assumptions have been used to determine the fair value of the towers:

31 Des. 2010/Dec. 31, 2010

Tingkat diskonto (per tahun)	16,3%	Discount rate (per annum)
Tingkat inflasi (per tahun)	6,1% - 7,0%	Inflation rate (per annum)
Umur manfaat menara	20 tahun/years	Useful lives of towers

Berdasarkan laporan penilaian tanggal 24 Januari 2011, nilai wajar menara pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp6.082.000.

Based on appraisal reports dated January 24, 2011 the fair values of towers as of December 31, 2010 were Rp6,082,000.

Jika menara diukur dengan model biaya perolehan, jumlah tercatat menara adalah sebagai berikut:

If the towers were measured using the cost model, the carrying amounts would be as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Biaya perolehan	5.938.249	5.835.237	Cost
Akumulasi depresiasi	(692.229)	(618.501)	Accumulated depreciation
	5.246.020	5.216.736	

Seluruh aset tetap dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 13).

All fixed assets are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

Pada tanggal 31 Maret 2011, seluruh menara telah diasuransikan kepada PT Chartis Insurance Indonesia dan PT Asuransi Bintang terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp3.599.472 (31 Desember 2010: Rp3.513.125). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of March 31, 2011, the towers are insured with PT Chartis Insurance Indonesia and PT Asuransi Bintang against fire, theft and other possible risks for Rp3,599,472 (December 31, 2010: Rp3,513,125). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Penyusutan yang dibebankan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 sebesar Rp87.618 (31 Maret 2010: Rp75.551) (Catatan 24).

Depreciation expense charged during the three-month periods ended March 31, 2011 amounted to Rp87,618 (March 31, 2010: Rp75,551) (Note 24).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Maret 2011:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs
Menara-menara	75%	13.027
Menara-menara	50%	3.798
Menara-menara	25%	19.793
Menara-menara	10%	21.474
		58.092

31 Desember 2010:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs
Menara-menara	75%	13.014
Menara-menara	50%	19.698
Menara-menara	25%	5.050
Menara-menara	10%	2.879
		40.641

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction in progress are as follows:

March 31, 2011:

Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
April/ April 2011	Towers
Mei/ May 2011	Towers
Juni/ June 2011	Towers
Juli/ July 2011	Towers

December 31, 2010:

Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Januari/ January 2011	Towers
Februari/ February 2011	Towers
Maret/ March 2011	Towers
April/ April 2011	Towers

9. SEWA LOKASI JANGKA PANJANG

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Sewa tanah di lokasi menara	403.143	378.684
Sewa lokasi pemancar	1.612	1.670
	404.755	380.354

9. LONG-TERM SITE RENTALS

Tower site rentals
Repeater site rentals

Akun ini merupakan beban sewa dibayar di muka atas tanah atau bangunan untuk menara dan pemancar. Masa sewa lokasi adalah 3 tahun sampai 10 tahun.

This account represents land or buildings rental prepayments for towers and repeaters. The rental periods are from 3 years to 10 years.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Klaim restitusi pajak penghasilan Pasal 4 (2)	150.027	150.027
Piutang usaha - pihak ketiga	32.917	47.170
Uang muka pembelian aset tetap	13.232	10.597
Beban ditangguhkan	9.710	9.467
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.667	1.667
Uang jaminan	1.105	1.105
	208.658	220.033

Klaim restitusi pajak penghasilan Pasal 4(2) merupakan pengembalian pajak penghasilan Pasal 4(2) untuk tahun 2007 sampai dengan 2009 (Catatan 14g).

Piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang usaha entitas anak yang berasal dari PT Mobile-8 Telecom Tbk. ("Mobile-8") sebesar Rp57.177 (31 Desember 2010: Rp71.430) sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 24.260 (31 Desember 2010: Rp24.260) berdasarkan perjanjian pembayaran antara entitas anak dan Mobile-8 tanggal 17 Desember 2009.

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening escrow sehubungan dengan perolehan 8 menara dari PT Pawaka Nusa Artha.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran di muka yang dilakukan oleh entitas anak kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Citramasjaya Teknikmandiri	7.879	-
PT Asindo Setiatama	936	-
PT Armindo Catur Pratama	745	-
PT Mirlah Sari Teknik	540	-
PT Ida Lombok	-	1.311
Lain-lain (kurang dari Rp500)	3.132	9.286
	13.232	10.597

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Claims for refundable income tax - Article 4(2)
Trade receivables - third party
Advances for purchase of fixed assets
Deferred charges
Restricted deposits
Deposits

Claims for refundable income tax - Article 4(2) represent refundable income tax - Article 4(2) for year 2007 through 2009 (Note 14g).

Trade receivables - third party represent the subsidiary's non-current trade receivables involving PT Mobile-8 Telecom Tbk. ("Mobile-8") amounting to Rp57,177 (December 31, 2010: Rp71,430) gross, against which an allowance for impairment of Rp 24,260 (December 31, 2010: Rp24,260) has been provided, based on a payment agreement between the subsidiary and Mobile-8 dated December 17, 2009.

Restricted deposits represent an escrow account in relation to the acquisition of 8 towers from PT Pawaka Nusa Artha.

Advances for purchase of fixed assets represent payments in advance made by the subsidiary to contractors to construct towers and shelters with details as follows:

Third parties:
PT Citramasjaya Teknikmandiri
PT Asindo Setiatama
PT Armindo Catur Pratama
PT Mirlah Sari Teknik
PT Ida Lombok
Others (below Rp500)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN
LAINNYA - PIHAK KETIGA**

**11. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER
PAYABLES - THIRD PARTIES**

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	60.919	58.664	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.566	160.915	US Dollars
	62.485	219.579	
PT Karya Bakti Metalasri	3.134	1.088	PT Karya Bakti Metalasri
PT Serang Berkah Mandiri	3.078	-	PT Serang Berkah Mandiri
CV Asa Wahana Reksa	2.973	-	CV Asa Wahana Reksa
PT Primatama Konstruksi	2.436	1.256	PT Primatama Konstruksi
PT Sarana Artha Lestari	2.434	1.205	PT Sarana Artha Lestari
PT Kudaka Automation Indonesia	2.128	-	PT Kudaka Automation Indonesia
PT Semangat Putratama	2.113	-	PT Semangat Putratama
PT Armindo Catur Pratama	2.050	1.462	PT Armindo Catur Pratama
PT Arthamas Karya Mandiri	1.986	99	PT Arthamas Karya Mandiri
PT Ferprina Trijaya	1.919	1.446	PT Ferprina Trijaya
PT Hwl Construction	1.917	-	PT Hwl Construction
PT Citramasjaya Teknikmandiri	1.910	-	PT Citramasjaya Teknikmandiri
PT Handalan Putra Sejahtera	1.845	1.362	PT Handalan Putra Sejahtera
PT Lio Anugrah Perdana	1.830	-	PT Lio Anugrah Perdana
PT Dwi Pilar Pratama	1.785	-	PT Dwi Pilar Pratama
PT Pawaka Nusa Artha	1.667	1.667	PT Pawaka Nusa Artha
Latham & Watkins BV	1.566	1.616	Latham & Watkins BV
PT Wibel Nusantara Indah	1.533	-	PT Wibel Nusantara Indah
PT Dwi Putra Hasta	1.529	-	PT Dwi Putra Hasta
PT Menara Indra Utama	1.486	1.222	PT Menara Indra Utama
PT Ciptakomunindo Pradipta	1.438	-	PT Ciptakomunindo Pradipta
PT Jaring Digimitra Gemilang	1.390	518	PT Jaring Digimitra Gemilang
PT M Jusuf & Sons	1.375	1.030	PT M Jusuf & Sons
CV Duta Mitra Indonesia	1.348	1.633	CV Duta Mitra Indonesia
PT Trikarya Mulia Perkasa	1.169	513	PT Trikarya Mulia Perkasa
PT Limas Karya Utama	1.149	-	PT Limas Karya Utama
PT Huda Bushido Gemilang	1.071	1.471	PT Huda Bushido Gemilang
PT Hutchison CP Telecommunications	-	173.421	PT Hutchison CP Telecommunications
PT Isopanel Dunia	-	1.775	PT Isopanel Dunia
PT Kokoh Semesta	-	1.312	PT Kokoh Semesta
PT Era Bangun Jaya	-	1.176	PT Era Bangun Jaya
PT Asia Mobile	-	1.160	PT Asia Mobile
PT Insani Daya Kreasi	-	1.122	PT Insani Daya Kreasi
PT A Dua Sakti	-	1.121	PT A Dua Sakti
Lain-lain (kurang dari Rp1.000)	12.226	20.904	Others (below Rp1,000)
Saldo	62.485	219.579	Balance carried forward

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN LAINNYA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

11. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Umur utang pembangunan menara adalah sebagai berikut:

The aging of tower construction payables is as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Belum jatuh tempo	58.365	37.125	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	651	177.731	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	86	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	1.611	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.469	3.026	Over 90 days
	62.485	219.579	

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Bunga pinjaman dan biaya bank	164.488	146.634	Loan interest and bank fees
Perizinan	34.760	27.340	Permits and licences
Pemeliharaan	30.732	27.360	Maintenance
Bonus karyawan	17.779	13.862	Employee bonuses
Jasa profesional	6.609	33.690	Professional fees
Gaji	4.535	3.561	Payroll
Marketing	2.040	1.689	Marketing
Penalti	156	172	Penalties
Lainnya (kurang dari Rp1.000)	8.263	5.343	Others (below Rp1,000)
	269.362	259.651	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM LOANS

31 Maret 2011	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total	March 31, 2011
Utang bank				Bank loans
Pinjaman Fasilitas: Pihak ketiga:				Facility loans: Third parties:
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited. (AS\$54.287.500)	52.222	420.569	472.791	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited. (US\$54,287,500)
DBS Bank Ltd. (AS\$51.825.000)	49.707	401.637	451.344	DBS Bank Ltd. (US\$51,825,000)
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta (AS\$41.750.000)	39.418	324.183	363.601	Standard Chartered Bank, Jakarta branch (US\$41,750,000)
The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Singapura (AS\$41.370.000)	42.247	318.044	360.291	The Royal Bank of Scotland N.V., Singapore branch (US\$41,370,000)
Bank of China Limited (AS\$32.237.500)	32.921	247.835	280.756	Bank of China Limited (US\$32,237,500)
PT Bank Panin Tbk. (AS\$22.162.500)	22.632	170.381	193.013	PT Bank Panin Tbk. (US\$22,162,500)
CIMB Bank Berhad, cabang Singapura (AS\$19.700.000)	20.118	151.450	171.568	CIMB Bank Berhad, Singapore branch (US\$19,700,000)
Credit Agricole Corporate and Investment Bank, cabang Singapura (AS\$19.700.000)	20.118	151.450	171.568	Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore branch (US\$19,700,000)
PT Bank Mizuho Indonesia (AS\$19.700.000)	20.118	151.450	171.568	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$19,700,000)
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., cabang Singapura (AS\$19.207.500)	19.615	147.663	167.278	Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore branch (US\$19,207,500)
China Development Bank Corporation (AS\$17.237.500)	17.603	132.518	150.121	China Development Bank Corporation (US\$17,237,500)
Standard Chartered Bank, (AS\$14.775.000)	15.088	113.587	128.675	Standard Chartered Bank, (US\$14,775,000)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura (AS\$9.357.500)	9.556	71.938	81.494	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch (US\$9,357,500)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (AS\$9.357.500)	9.556	71.938	81.494	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$9,357,500)
ABN AMRO bank N.V., Jakarta branch (AS\$7.500.000)	4.442	60.876	65.318	ABN AMRO bank N.V., Jakarta branch (US\$7,500,000)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., cabang Singapura (AS\$7.387.500)	7.544	56.793	64.337	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Singapore branch (US\$7,387,500)
PT Bank DBS Indonesia	21.286	160.245	181.531	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	20.754	156.239	176.993	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank OCBC Indonesia	18.749	141.149	159.898	PT Bank OCBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.	15.965	120.184	136.149	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank China Trust Indonesia	5.197	39.128	44.325	PT Bank China Trust Indonesia
	464.856	3.609.257	4.074.113	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM LOANS (continued)

31 Maret 2011	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total	March 31, 2011
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(15.205)	(118.057)	(133.262)	Unamortized costs of loans
	449.651	3.491.200	3.940.851	
Pinjaman lainnya:				Other loans:
Pinjaman subordinasi:				Subordinated loan:
Stewart Island				Stewart Island
Investments Pte. Ltd.	-	819.794	819.794	Investments Pte. Ltd.
(AS\$94.131.764)				(US\$94,131,764)
	449.651	4.310.994	4.760.645	
Utang bank				Bank loan
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak yang memiliki hubungan				
Istimewa (Catatan 30):				Related party (Note 30):
PT Bank Central Asia Tbk.	37.537	282.587	320.124	PT Bank Central Asia Tbk.
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.133)	(8.532)	(9.665)	Unamortized cost of loan
	36.404	274.055	310.459	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM LOANS (continued)

31 Desember 2010	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total	December 31, 2010
Utang bank				Bank loans
Pinjaman Fasilitas: Pihak ketiga:				Facility loans: Third parties:
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta (AS\$49.750.000)	38.436	408.866	447.302	Standard Chartered Bank, Jakarta branch (US\$49,750,000)
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited. (AS\$47.262.500)	36.515	388.422	424.937	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited. (US\$47,262,500)
DBS Bank Ltd. (AS\$44.775.000)	34.593	367.979	402.572	DBS Bank Ltd. (US\$44,775,000)
The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Singapura (AS\$41.790.000)	32.287	343.447	375.734	The Royal Bank of Scotland N.V., Singapore branch (US\$41,790,000)
PT Bank Panin Tbk. (AS\$22.387.500)	17.296	183.990	201.286	PT Bank Panin Tbk. (US\$22,387,500)
CIMB Bank Berhad, cabang Singapura (AS\$19.900.000)	15.375	163.546	178.921	CIMB Bank Berhad, Singapore branch (US\$19,900,000)
Credit Agricole Corporate and Investment Bank, cabang Singapura (AS\$19.900.000)	15.375	163.546	178.921	Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore branch (US\$19,900,000)
PT Bank Mizuho Indonesia (AS\$19.900.000)	15.375	163.546	178.921	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$19,900,000)
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., cabang Singapura (AS\$19.402.500)	14.990	159.458	174.448	Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore branch (US\$19,402,500)
Bank of China Limited (AS\$17.412.500)	13.453	143.103	156.556	Bank of China Limited (US\$17,412,500)
China Development Bank Corporation (AS\$17.412.500)	13.453	143.103	156.556	China Development Bank Corporation (US\$17,412,500)
Standard Chartered Bank, (AS\$14.925.000)	11.531	122.660	134.191	Standard Chartered Bank, (US\$14,925,000)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (AS\$9.452.500)	7.303	77.684	84.987	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$9,452,500)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura (AS\$9.452.500)	7.303	77.684	84.987	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch (US\$9,452,500)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., cabang Singapura (AS\$7.462.500)	5.765	61.330	67.095	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Singapore branch (US\$7,462,500)
PT Bank DBS Indonesia	15.758	167.617	183.375	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	15.363	163.427	178.790	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank OCBC Indonesia	13.879	147.642	161.521	PT Bank OCBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.	11.818	125.713	137.531	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank China Trust Indonesia	3.847	40.928	44.775	PT Bank China Trust Indonesia
	339.715	3.613.691	3.953.406	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(11.619)	(123.592)	(135.211)	Less: Unamortized costs of loans
	328.096	3.490.099	3.818.195	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM LOANS (continued)

31 Desember 2010	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total	December 31, 2010
Pinjaman lainnya:				Other loans:
Pinjaman subordinasi:				Subordinated loan:
Stewart Island				Stewart Island
Investments Pte. Ltd.				Investments Pte. Ltd.
(AS\$94.131.764)	-	846.339	846.339	(US\$94,131,764)
	328.096	4.336.438	4.664.534	
Utang bank				Bank loan
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak yang memiliki hubungan				
Istimewa (Catatan 30):				Related party (Note 30):
PT Bank Central Asia Tbk.	27.787	295.587	323.374	PT Bank Central Asia Tbk.
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum				Unamortized
diamortisasi	(834)	(8.874)	(9.708)	cost of loan
	26.953	286.713	313.666	

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Cost of loans represents deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective loan periods.

Amortisasi atas biaya pinjaman yang diakui di tahun 2011 adalah sebesar Rp9.235 (2010: Rp17.737) (Catatan 26).

Amortization of the cost of loans recognized in 2011 was Rp9,235 (2010: Rp17,737) (Note 26).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Fasilitas

Pada tanggal 27 Mei 2010, entitas anak memperoleh Pinjaman Fasilitas dari grup kreditur yang terdiri dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Singapura, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank OCBC Indonesia dan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta ("Kreditor Asli"), dengan nilai maksimum sebesar AS\$375.000.000 dan Rp926.900. Pinjaman Fasilitas tersebut digunakan untuk membayar kembali secara penuh Fasilitas Senior dan Fasilitas Mezanin (termasuk bunga pinjaman dan jasa, biaya dan beban) dan untuk membayar biaya-biaya dan beban-beban yang terjadi sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut. Entitas anak diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 31 Maret 2011, entitas anak telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Fasilitas pinjaman ini akan dibayar secara kuartalan mulai 7 Desember 2010 sampai dengan 7 Juni 2015. Porsi dari fasilitas pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 3,75% atau 3,25% per tahun tergantung pada pemenuhan atas rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman. Porsi dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 3,75% atau 3,25% per tahun tergantung pada pemenuhan atas rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman fasilitas. Tingkat bunga efektif untuk pinjaman dalam Dolar AS dan Rupiah selama tahun 2011 masing-masing sebesar 4,01% sampai 4,28% per tahun dan 10,10% sampai 10,45% per tahun (2010: 4,10% sampai 4,36% per tahun dan 10,28% sampai 10,70% per tahun).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan seluruh kepemilikan saham pemegang saham dalam entitas anak, seluruh aset tetap entitas anak (Catatan 8) dan piutang usaha entitas anak (Catatan 4).

13. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Facility Loans

On May 27, 2010, the subsidiary obtained a Loan Facility from a lender group consisting of DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, The Royal Bank of Scotland N.V., Singapore branch, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank OCBC Indonesia and Standard Chartered Bank, Jakarta branch (the "Original Lenders"), for maximum amount of US\$375,000,000 and Rp926,900. The purposes of the Loan Facility are to repay in full the Existing Senior Facility and the Mezzanine Loan Facility (including related accrued interests and fees, costs and expenses) and to pay fees and expenses due under the Loan Facility. The subsidiary is required to comply with financial covenants; debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of March 31, 2011, the subsidiary is in compliance with all of the financial covenants.

The Loan Facility is due to be repaid in quarterly installments starting December 7, 2010 through June 7, 2015. The portion of the Loan Facility denominated in US Dollars is subject to interest at LIBOR plus applicable margins of 3.75% or 3.25% per annum depending on the fulfillment of the financial ratios as required in the Loan Facility Agreement. The portion of the Loan Facility denominated in Rupiah is subject to interest at JIBOR plus an applicable margin of 3.75% or 3.25% per annum depending on the achievement of the financial ratios as required in the Loan Facility Agreement. The effective interest rates for loans denominated in US Dollars and Rupiah in 2011 ranged from 4.01% to 4.28% per annum and 10.10% to 10.45% per annum, respectively (2010: 4.10% to 4.36% per annum and 10.28% to 10.70% per annum, respectively).

The Loan Facility is secured by all of the subsidiary's issued shares, all of the subsidiary's fixed assets (Note 8) and all of the subsidiary's trade receivables (Note 4).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Fasilitas (lanjutan)

Kecuali diwajibkan untuk mematuhi peraturan Badan Pelaksana Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) atau Bursa efek Indonesia (BEI) atau bursa efek lain yang relevan, atau diijinkan sesuai dengan perjanjian Kas dan Akun Manajemen (CAMA), entitas anak tidak diperbolehkan:

- a) Membagikan atau membayar deviden, ongkos, biaya ataupun pembayaran lain (atau bunga atas deviden, ongkos, biaya atau pembayaran lain yang belum dibayarkan) (baik dalam bentuk tunai ataupun sejenisnya) atau saham (baik dalam klasifikasi apapun);
- b) Membayar ataupun membagikan deviden atau premi cadangan saham;
- c) Membayar setiap biaya manajemen ataupun biaya lain kepada atau berdasarkan instruksi dari pemegang saham Obligor, termasuk kepada setiap pemegang saham (selain itu, jumlah keseluruhan tidak melebihi Rp1.000 per bulan);
- d) Membayar kembali utang subordinasi; atau
- e) Melakukan pembayaran atau pembelian kembali atas tiap-tiap modal saham atau memutuskan untuk melakukan hal tersebut.

CAMA memperbolehkan pembayaran deviden dan utang subordinasi sepanjang beberapa syarat dipenuhi oleh entitas anak.

Sehubungan dengan Fasilitas Pinjaman pada tanggal 27 Mei 2010, entitas anak menandatangani Perjanjian Sindikasi tertanggal 13 Agustus 2010 yang diatur oleh kreditur sebelumnya. Melalui Perjanjian Sindikasi, 13 kreditur tambahan ikut berpartisipasi didalam Fasilitas Pinjaman yaitu Bank of China Limited, China Development Bank Corporation, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, cabang Singapura, CIMB Bank Berhad, cabang Singapura, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., cabang Singapura, PT Bank Panin Tbk., PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. and PT Bank OCBC NISP, Tbk. Nilai fasilitas pinjaman diubah menjadi AS\$363.000.000 dan Rp1.034.540.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Facility Loans (continued)

Unless required to comply with the rules and/or regulations of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") or the Indonesian Stock Exchange ("IDX") or any other relevant stock exchange, or as permitted in accordance with the Cash and Account Management Agreement ("CAMA"), the Subsidiary is not entitled to:

- a) Declare, make or pay any dividend, charge, fee or other distribution (or interest on any unpaid dividend, charge, fee or other distribution) (whether in cash or in kind) on or in respect of its share capital (or any class of its share capital);
- b) Repay or distribute dividend or share premium reserve;
- c) Pay management, advisory or other fee to or to the order of the shareholders of the Company, including to any Shareholder (other than, in an aggregate amount not to exceed Rp1,000 per month);
- d) Repay any subordinated debt; or
- e) Redeem, repurchase, defease, retire or repay any of its share capital or resolve to do so.

The CAMA allows for the payment of dividends and subordinated debt as long as certain conditions are met by the subsidiary.

In relation to the Loan Facility dated May 27, 2010, the subsidiary entered into a Syndication Agreement dated August 13, 2010 which was arranged by the Original Lenders. Through the Syndication Agreement, thirteen additional lenders participated in the Loan Facility. The additional lenders are Bank of China Limited, China Development Bank Corporation, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore branch, CIMB Bank Berhad, Singapore branch, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore branch, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., Singapore branch, PT Bank Panin Tbk., PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. and PT Bank OCBC NISP, Tbk. The amount of Loan Facility was amended to US\$363,000,000 and Rp1,034,540.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Fasilitas (lanjutan)

Berdasarkan *Transfer Certificate* tanggal 9 Maret 2011 antara Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dan Bank of China Limited, cabang Jakarta, Standard Chartered Bank, cabang Jakarta mengalihkan sebagian Fasilitas Pinjaman tanggal 27 Mei 2010 kepada Bank of China Limited, cabang Jakarta sebesar AS\$15.000.000.

Pada tanggal 23 Desember 2010, entitas anak memperoleh Pinjaman Fasilitas dari kreditur yang terdiri dari ABN AMRO Bank N.V., cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank dengan nilai maksimum sebesar AS\$30.000.000. Pinjaman Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian menara telekomunikasi, membiayai akuisisi kepemilikan saham perusahaan menara telekomunikasi dan membiayai konstruksi BTS untuk menara telekomunikasi yang baru. Entitas anak diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to (running) EBITDA*. Pinjaman ini dicairkan oleh entitas anak pada tanggal 18 Januari 2011 sebesar AS\$30.000.000. Per tanggal 31 Maret 2011 seluruh pinjaman ini masih terhutang.

b. Pinjaman Senior

Pada tanggal 26 Nopember 2008, entitas anak memperoleh Fasilitas Pinjaman Senior dari sindikasi kreditor yang terdiri dari PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.), Chinatrust Commercial Bank, Ltd., CIMB Bank Berhad, cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Standard Chartered Bank dan Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dengan nilai maksimum sebesar AS\$360.000.000 dan Rp1.180.000 (Fasilitas Pinjaman Senior). Fasilitas Pinjaman Senior tersebut digunakan untuk membiayai akuisisi menara, melunasi seluruh pinjaman bank, membiayai modal kerja dan membayar seluruh biaya yang timbul dari fasilitas pinjaman ini. Entitas anak diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio*, *net debt to (running) EBITDA* dan *net debt to equity*.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Facility Loans (continued)

Based on a *Transfer Certificate* dated March 9, 2011 between Standard Chartered Bank, Jakarta branch and Bank of China Limited, Jakarta branch, Standard Chartered Bank, Jakarta branch assigned and transferred a partial interest in the May 27, 2010 Loan Facility to Bank of China Limited, Jakarta branch in the amount of US\$15,000,000.

On December 23, 2010, the subsidiary obtained a Loan Facility from lenders consisting of ABN AMRO Bank N.V., Jakarta branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank for a maximum amount of US\$30,000,000. The purposes of this loan are to fund acquisitions of towers, to fund the acquisition of any ownership interest in a tower company and to fund the build to suit (BTS) construction of new towers. The subsidiary is required to comply with financial covenants, i.e. *debt service coverage ratio* and *net debt to (running) EBITDA*. This loan was fully draw down on January 18, 2011 amounting to US\$30,000,000. As of March 31, 2011, this entire amount remains outstanding.

b. Senior Loans

On November 26, 2008, the subsidiary obtained a Senior Loan Facility from lenders consisting of PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.), Chinatrust Commercial Bank, Ltd., CIMB Bank Berhad, Singapore branch, DBS Bank Ltd., Standard Chartered Bank and Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. for a maximum amount of US\$360,000,000 and Rp1,180,000 (the "Existing Senior Facility"). The purposes of this Existing Senior Facility were to finance the acquisition of towers, to repay in full all existing bank loans, to finance capital expenditures and to pay fees and expenses due under the facility. The subsidiary was required to comply with financial covenants; *debt service coverage ratio*, *net debt to (running) EBITDA* and *net debt to equity*.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Pinjaman Senior (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Senior ini akan dibayar secara kuartalan mulai 31 Maret 2010 sampai dengan 30 September 2013. Pada tanggal 31 Maret 2011, Fasilitas Pinjaman Senior telah dilunasi seluruhnya. Porsi dari pinjaman senior dalam Dolar Amerika Serikat dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 3,75% atau 3,25% per tahun tergantung pada pemenuhan atas rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman senior, porsi dari pinjaman dalam Rupiah dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 3,75% atau 3,25% per tahun tergantung pada pemenuhan atas rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman senior. Tingkat bunga efektif untuk pinjaman dalam Dolar AS dan Rupiah selama tahun 2010 masing-masing sebesar 3,97% sampai 4,33% per tahun dan 10,19% sampai 10,80% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan seluruh kepemilikan saham pemegang saham dalam entitas anak, seluruh aset tetap entitas anak (Catatan 8) dan piutang usaha entitas anak (Catatan 4) *pari passu* dengan fasilitas pinjaman Mezanin.

Entitas anak, sepanjang memenuhi syarat antara lain: (i) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* lebih besar atau sama dengan 1,25 berbanding 1,00; dan (ii) terdapat dana yang cukup dalam *AS Dollar Excess Cash Account* setelah dipergunakan memenuhi liabilitas berdasarkan fasilitas-fasilitas pinjaman ini dapat melaksanakan hal-hal di bawah ini:

- (a) Membagikan, ataupun membayar dividen, ongkos, biaya ataupun pembayaran lain (bunga atas dividen, ongkos, biaya atau pembayaran lain yang belum dibayarkan) (baik dalam bentuk tunai ataupun sejenisnya) atas saham (baik dalam klasifikasi apapun); atau
- (b) Membayar ataupun membagikan dividen atau premi cadangan saham; atau
- (c) Membayar biaya manajemen ataupun biaya lain kepada atau berdasarkan instruksi dari pemegang saham Obligor; atau
- (d) Melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham; atau
- (e) Melakukan pembayaran atau pembelian kembali atas tiap-tiap modal saham atau memutuskan untuk melakukan hal tersebut.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

b. Senior Loans (continued)

The Existing Senior Facility was due to be repaid in quarterly installments starting on March 31, 2010 through September 30, 2013. As of March 31, 2011, the Existing Senior Facility has been fully repaid. The portion of the loan denominated in US Dollars was subject to interest at LIBOR plus applicable margins of 3.75% or 3.25% per annum depending on the fulfillment of the financial ratios as required in the Existing Senior Facility Agreement; the portion of the loan denominated in Rupiah was subject to interest at JIBOR plus an applicable margin of 3.75% or 3.25% per annum depending on the achievement of the financial ratios as required in the Existing Senior Facility Agreement. The effective interest rates for loans denominated in US Dollars and Rupiah in 2010 ranged from 3.97% to 4.33% per annum and from 10.19% to 10.80% per annum, respectively. The Existing Senior Facility was secured by all of the subsidiary's issued shares, all of the subsidiary's fixed assets (Note 8) and all of the subsidiary's trade receivables (Note 4) *pari passu* with the Mezzanine Facility.

The subsidiary, if the following conditions are met: (i) the Debt Services Coverage Ratio (DSCR) is greater than or equal to 1.25 to 1.00; and (ii) there is sufficient cash in the US Dollar Excess Cash Account, after the funds have been used to fulfill the obligations under these facilities, is entitled to:

- (a) Declare, or pay dividends, charge fees or make other distributions (interest on unpaid dividends, charges, fees or other distributions) (whether in cash or in kind) on or in respect of its share capital (or class of its share capital); or
- (b) Repay or distribute dividends or share premium reserve; or
- (c) Pay management, advisory or other fees to or to the order of the shareholders of such obligors; or
- (d) Repay loans provided by its shareholders; or
- (e) Redeem, repurchase, retire or repay share capital or resolve to do so.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Pinjaman Senior (lanjutan)

Berdasarkan *Form of Transfer Certificate* tanggal 26 Mei 2009 antara PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Central Asia Tbk. mengalihkan fasilitas pinjaman senior kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebesar Rp172.228.

Pada tanggal 21 Desember 2009, Calyon, cabang Singapura, setuju untuk berpartisipasi dalam sindikasi kreditor yang menyediakan fasilitas pinjaman senior yang telah menjadi komitmen sindikasi kreditor sebesar AS\$30.000.000 kepada entitas anak.

Pada tanggal 12 Januari 2010, Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., anggota sindikasi kreditor yang menyediakan fasilitas pinjaman senior, setuju untuk meningkatkan komitmen dalam fasilitas pinjaman senior sebesar AS\$10.000.000.

Pada tanggal 12 Januari 2010, PT Bank OCBC Indonesia, setuju untuk berpartisipasi dalam sindikasi kreditor yang menyediakan fasilitas pinjaman senior yang telah menjadi komitmen sindikasi kreditor sebesar AS\$15.000.000 kepada entitas anak.

Pada tanggal 7 Juni 2010, entitas anak telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman Senior.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

b. Senior Loans (continued)

Based on the *Form of Transfer Certificate* dated May 26, 2009 between PT Bank Central Asia Tbk. and PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Central Asia Tbk. assigned and transferred an interest in the Existing Senior Facility to PT Bank CIMB Niaga Tbk. in the amount of Rp172,228.

On December 21, 2009, Calyon, Singapore branch agreed to participate in the Existing Senior Facility syndicated creditors, which syndicated creditors have committed to lend US\$30,000,000 to the subsidiary.

On January 12, 2010, the Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., a member of the Existing Senior Facility syndicated creditors, agreed to increase its commitment under this Senior Loan Facility by an amount of US\$10,000,000.

On January 12, 2010, PT Bank OCBC Indonesia agreed to participate in the Existing Senior Facility syndicated creditors, which syndicated creditors have committed to lend US\$15,000,000 to the subsidiary.

On June 7, 2010, the subsidiary fully paid the Existing Senior Facility.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Pinjaman Mezanin

Pada tanggal 26 Nopember 2008, entitas anak memperoleh Fasilitas Pinjaman Mezanin dari Stewart Island Sub Investors Pte. Ltd. dengan jumlah maksimum sebesar AS\$65.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai akuisisi menara, modal kerja dan membayar seluruh biaya dan pengeluaran yang timbul dari fasilitas pinjaman ini.

Pinjaman Mezanin ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2014 dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah dengan margin sebesar 10% per tahun untuk periode 24 bulan pertama, sebesar 13% per tahun untuk periode 12 bulan berikutnya dan sebesar 18% per tahun untuk periode selanjutnya. Tingkat bunga efektif selama tahun 2010 adalah sebesar 10,22% sampai 10,25% per tahun. Pinjaman ini dijamin oleh seluruh kepemilikan saham pemegang saham dalam entitas anak, seluruh aset tetap entitas anak (Catatan 8) dan piutang usaha entitas anak (Catatan 4) *pari passu* dengan pinjaman Senior. Entitas anak diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to (running) EBITDA*.

Entitas anak, sepanjang memenuhi syarat antara lain: (i) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* lebih besar atau sama dengan 1,25 berbanding 1,00; dan (ii) terdapat dana yang cukup dalam *AS Dollar Excess Cash Account* setelah dipergunakan memenuhi liabilitas berdasarkan fasilitas-fasilitas pinjaman ini dapat melaksanakan hal-hal di bawah ini:

- (a) membagikan, ataupun membayar dividen, ongkos, biaya ataupun pembayaran lain (bunga atas dividen, ongkos, biaya atau pembayaran lain yang belum dibayarkan) (baik dalam bentuk tunai ataupun sejenisnya) atas saham (baik dalam klasifikasi apapun); atau
- (b)membayar ataupun membagikan dividen atau premi cadangan saham; atau
- (c)membayar biaya manajemen ataupun biaya lain kepada atau berdasarkan instruksi dari pemegang saham obligor; atau
- (d) melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham; atau
- (e) melakukan pembayaran atau pembelian kembali atas tiap-tiap modal saham atau memutuskan untuk melakukan hal tersebut.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

c. Mezzanine Loan

On November 26, 2008, the subsidiary obtained a Mezzanine Loan Facility from Stewart Island Sub Investors Pte. Ltd. for a maximum amount of US\$65,000,000. The purposes of the Mezzanine Facility were to finance the acquisition of towers, to finance working capital and to pay fees and expenses due under the Mezzanine Facility.

The Mezzanine Facility is due to be repaid on March 31, 2014 and is subject to interest at LIBOR plus a margin of 10% per annum for the first 24 months, 13% per annum for the next 12 months and 18% per annum thereafter. The effective interest rates in 2010 ranged from 10.22% to 10.25% per annum. This loan was secured by all of the subsidiary's issued shares, all of the subsidiary's fixed assets (Note 8) and all of the subsidiary's trade receivables (Note 4) on a *pari passu* basis with the Existing Senior Facility. The subsidiary is required to comply with financial covenants; debt service coverage ratio and net debt to (running) EBITDA.

The subsidiary, if the following conditions are met: (i) the Debt Services Coverage Ratio (DSCR) is greater than or equal to 1.25 to 1.00; and (ii) there is sufficient cash in the US Dollar Excess Cash Account, after the funds have been used to fulfill the obligations under this facility, is entitled to:

- (a) Declare, or pay dividends, charge fees or make other distributions (interest on unpaid dividends, charges, fees or other distributions) (whether in cash or in kind) on or in respect of its share capital (or class of its share capital); or
- (b) Repay or distribute dividends or share premium reserve; or
- (c) Pay management, advisory or other fees to or to the order of the shareholders of such obligors; or
- (d) Repay loans provided by its shareholders; or
- (e) Redeem, repurchase, retire or repay share capital or resolve to do so.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Pinjaman Mezanin (lanjutan)

Pada tanggal 7 Juni 2010, entitas anak telah melunasi seluruh pinjaman Mezanin.

d. Stewart Island Investments, Pte. Ltd.

Pada tanggal 15 Agustus 2008, entitas anak memperoleh Fasilitas Pinjaman dari Stewart Island Investments, Pte. Ltd. dengan nilai maksimum sebesar AS\$146.496.710 untuk digunakan sebagai modal kerja entitas anak. Pinjaman tersebut dikenakan bunga selama tahun 2008 sebesar 3% per tahun dan bunga untuk periode 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Maret 2009 adalah 6% per tahun. Bunga untuk periode 1 April 2009 sampai dengan 30 September 2009 adalah 9% per tahun dan selanjutnya bunga yang berlaku adalah 15%.

Pada tanggal 30 September 2009, entitas anak dan Stewart Island Investments Pte. Ltd. setuju untuk mengkapitalisasi utang bunga sejumlah AS\$10.584.348, sehingga pokok utang bertambah menjadi AS\$157.081.097. Para pihak juga setuju untuk memperpanjang tanggal pembayaran dari 30 September 2009 menjadi 30 September 2010.

Pinjaman dan bunga pinjaman ini akan dibayar pada saat entitas anak telah melunasi fasilitas pinjaman pada tanggal 27 Mei 2010 dan fasilitas pinjaman pada tanggal 23 Desember 2010. Pinjaman ini dijamin oleh saham Perseroan yang dimiliki oleh PT Triipta Mandhala Gumilang dan PT Caturguwiratna Sumapala.

Dalam perjanjian pinjaman ini, terdapat pembatasan-pembatasan antara lain entitas anak tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur dilarang untuk membagikan dividen, melakukan perubahan terhadap kegiatan usahanya, menerima pinjaman lain selain yang diperbolehkan berdasarkan perjanjian pinjaman dan untuk bertindak sebagai kreditur atau memberikan pinjaman kepada pihak lainnya. Pembatasan membagikan dividen telah dicabut oleh Stewart Island Investments Pte. Ltd. pada tanggal 7 Mei 2009. Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, entitas anak telah memenuhi semua pembatasan yang dipersyaratkan.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

c. Mezzanine Loan (continued)

On June 7, 2010, the subsidiary fully repaid the Mezzanine Loan Facility.

d. Stewart Island Investments, Pte. Ltd.

On August 15, 2008, the subsidiary entered into a Facility Agreement with Stewart Island Investments, Pte. Ltd. for a maximum amount of US\$146,496,710 to finance the subsidiary's working capital. The loan was subject to interest at the rate of 3% per annum during 2008 and interest at the rate of 6% per annum for the period from January 1, 2009 to March 31, 2009. Interest applies at the rate of 9% per annum for the period from April 1, 2009 to September 30, 2009 and at the rate of 15% per annum thereafter.

On September 30, 2009, the subsidiary and Stewart Island Investments Pte. Ltd. agreed to capitalize interest accruing on the loan in the amount of US\$10,584,348; the total loan principal amount thereby increased to US\$157,081,097. Both parties also agreed to extend the payment date of the loan from September 30, 2009 to September 30, 2010.

The loan principal and interest are repayable after the subsidiary has settled all obligations involving the May 27, 2010 Facility Loan and the December 23, 2010 Facility Loan. This loan is secured by all the Company's shares owned by PT Triipta Mandhala Gumilang and PT Caturguwiratna Sumapala.

The loan agreement includes covenants restricting the subsidiary from distributing dividends, changing its business activity, obtaining loans other than as allowed based on the loan agreement or providing loans to other parties, without obtaining written approval from the lender. The covenant on the distribution of dividends was waived by Stewart Island Investments, Pte. Ltd. on May 7, 2009. As of March 31, 2011 and December 31, 2010, the subsidiary is in compliance with all of the loan covenants.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**d. Stewart Island Investments, Pte. Ltd.
(lanjutan)**

Pada tanggal 10 Juni 2010, entitas anak membayar sebagian pinjaman dari Stewart Island Investments, Pte. Ltd. sebesar AS\$83.000.000.

Pada tanggal 30 September 2010, entitas anak dan Stewart Island Investments Pte., Ltd. setuju untuk mengkapitalisasi bunga pinjaman sebesar AS\$20.050.665; sehingga pokok utang bertambah menjadi AS\$94.131.764. Para pihak juga setuju untuk memperpanjang tanggal pembayaran dari 30 September 2010 menjadi 30 September 2011.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

**d. Stewart Island Investments, Pte. Ltd.
(continued)**

On June 10, 2010, the subsidiary partially repaid this loan from Stewart Island Investments, Pte. Ltd. in an amount of US\$83,000,000.

On September 30, 2010, the subsidiary and Stewart Island Investments Pte. Ltd. agreed to capitalize interest accruing on the loan in the amount of US\$20,050,665; the total loan principal amount thereby increased to US\$94,131,764. Both parties also agreed to extend the payment date of the loan from September 30, 2010 to September 30, 2011.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Perseroan:		
Pajak pertambahan nilai	491	451
Pengembalian pajak penghasilan badan - 2010	63	63
Pengembalian pajak penghasilan badan - 2011	20	-
Entitas anak:		
Pajak pertambahan nilai	3.495	254.595
	4.069	255.109

Pada tanggal 9 Februari 2011, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak atas pajak pertambahan nilai tahun 2009. Surat Ketetapan Pajak ini mencerminkan lebih bayar sebesar Rp224,886 yang nilainya lebih rendah dibandingkan dengan nilai yang diklaim oleh Entitas anak sebesar Rp224,914. Entitas anak menerima hasil Surat Ketetapan Pajak tersebut dan membebaskan pajak pertambahan nilai yang tidak dapat dikembalikan ke laporan laba rugi tahun 2011.

14. TAXATION

a. Refundable taxes

The Company:
Value added tax
Refundable corporate
income tax - 2010
Refundable corporate
income tax - 2011

The subsidiary:
Value added tax

On February 9, 2011, the subsidiary received tax assessment in relation to 2009 value added tax. The assessment reflected an overpayment of Rp224,886, which was lower than the subsidiary's claim of Rp224,914. The subsidiary accepted the tax assessment result and charged the unrefunded value added tax to 2011 statements of income.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Perseroan:		
Pemotongan pajak penghasilan-pasal 23/26	5	-
Entitas anak		
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 21	981	969
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 23/26	3.146	3.174
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 4(2)	1.437	811
Pajak penghasilan badan 2011	41.108	-
Pajak penghasilan badan 2010	450	450
	47.122	5.404
	47.127	5.404

14. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

*The Company:
Withholding income tax -
Article 23/26*

*The subsidiary:
Withholding income tax -
Article 21
Withholding income tax -
Articles 23/26
Withholding income tax -
Article 4(2)
Corporate income tax 2011
Corporate income tax 2010*

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak/rugi pajak, beban pajak penghasilan dan piutang/utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between (loss)/income before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income, taxable income/tax loss, current tax expense and corporate income tax receivable/payable are as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Maret 2010/ March 31, 2010	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	202.985	106.217	Consolidated income before corporate income tax
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	205.075	106.537	Subsidiary's income before corporate income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perseroan	(2.090)	(320)	Loss before corporate income tax - the Company
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja	137	-	Employee benefit liabilities
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak penghasilan final - disajikan bersih	(3)	(7)	Interest income subject to final income tax, reported on a net of tax basis
Pendapatan tidak kena pajak	(854)	(854)	Non-taxable income
Rugi kena pajak	(2.810)	(1.181)	Tax loss

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Maret 2010/ March 31, 2010
Beban pajak kini		
Perseroan		
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif standar	-	-
Entitas anak		
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif standar	53.577	26.049
Beban pajak kini konsolidasian	53.577	26.049
Dikurangi pembayaran pajak di muka:		
Perseroan	20	-
Entitas anak	12.469	7.936
	12.489	7.936
(Piutang)/utang pajak penghasilan badan		
Perseroan	(20)	-
Entitas anak	41.108	18.113
	41.088	18.113

14. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Current income tax The Company
Current tax expense on income subject to tax at standard statutory rates
The subsidiary
Current tax expense on income subject to tax at standard statutory rates
Consolidated current tax expense
Less prepaid taxes: The Company
The subsidiary
Corporate income tax (receivable)/payable
The Company
The subsidiary

Pada tanggal 18 Mei 2010, entitas anak menerima SKPKB dari DJP atas penghasilan pasal 21 karyawan (kantor Jakarta) untuk tahun pajak 2007 yang menetapkan pajak kurang bayar beserta denda pajak sebesar Rp20. Entitas anak menerima SKPKB tersebut dan telah membayar kekurangan pajak tersebut pada tanggal 17 Juni 2010.

On May 18, 2010, the subsidiary received a tax assessment from the DGT reflecting underpayment of employee income tax - Article 21 (Jakarta office) for 2007 tax year of Rp20 including tax penalty. The Subsidiary accepted the assessment and paid the underpayment on June 17, 2010.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juni 2010, entitas anak menerima SKPKB dari DJP atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun pajak 2008 yang menetapkan pajak kurang bayar beserta denda pajak sebesar Rp796. Entitas anak menerima hasil ketetapan pajak tersebut dan telah membayar kekurangan pajak tersebut pada tanggal 23 Juni 2010.

Pada tanggal 27 Agustus 2010, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak tahun 2007 dari DJP atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 karyawan (kantor Bandung) sebesar Rp1 beserta denda, pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp360 beserta denda dan pajak penghasilan pasal 4(2) sebesar Rp137 beserta denda. Entitas anak menerima hasil ketetapan pajak tersebut dan telah membayar kekurangan pajak pada tanggal 24 September 2010.

Pada tanggal 27 Agustus 2010, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak tahun 2008 dari DJP atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp375 beserta denda, pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp961 beserta denda dan pajak penghasilan pasal 4(2) sebesar Rp281 beserta denda. Entitas anak menerima hasil ketetapan pajak tersebut dan telah membayar kekurangan pajak pada tanggal 24 September 2010.

Pada tanggal 27 Agustus 2010, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2007 dan 2008 dari DJP atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007 dan 2008 masing-masing sebesar Rp190 dan Rp961. Entitas anak menerima hasil ketetapan pajak ini.

14. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

On June 4, 2010, the subsidiary received a tax assessment from the DGT reflecting underpayment of Value Added Tax (VAT) for 2008 tax year of Rp796 including tax penalty. The subsidiary accepted the tax assessment result and paid the underpayment on June 23, 2010.

On August 27, 2010, the subsidiary received tax assessments for 2007 tax year from the DGT reflecting underpayment of employee income tax - Article 21 (Bandung office) of Rp1 including tax penalty, withholding income tax - Article 23 of Rp360 including tax penalty and income tax - Article 4(2) of Rp137 including tax penalty. The subsidiary accepted the tax assessment results and paid the underpayment on September 24, 2010.

On August 27, 2010, the subsidiary received tax assessments for 2008 tax year from the DGT reflecting underpayment of withholding income tax - Article 23 of Rp375 including tax penalty, withholding income tax - Article 26 of Rp961 including tax penalty and income tax - Article 4(2) of Rp281 including tax penalty. The subsidiary accepted the tax assessment results and paid the underpayment on September 24, 2010.

On August 27, 2010, the subsidiary received tax assessment for 2007 and 2008 corporate income tax from the DGT reflecting overpayment of Rp190 and Rp961, respectively. The subsidiary accepted the tax assessments result.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Analisa beban pajak penghasilan

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Maret 2010/ March 31, 2010
Perseroan		
Pajak penghasilan:		
Pajak kini	-	-
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	(737)	(334)
	(737)	(334)
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pajak kini	53.577	26.049
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	(1.110)	3.947
	52.467	29.996
Konsolidasian		
Pajak penghasilan:		
Pajak kini	53.577	26.049
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	(1.847)	3.613
	51.730	29.662

*The Company
Corporate income tax expense:
Current tax expense
Deferred tax (benefit)/expense*

*The subsidiary
Corporate income tax expense:
Current tax expense
Deferred tax (benefit)/expense*

*Consolidated
Corporate income tax expense:
Current tax expense
Deferred tax (benefit)/expense*

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak berlaku dan (manfaat)/beban pajak penghasilan:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Maret 2010/ March 31, 2010
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	202.985	106.217
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	205.075	106.537
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perseroan	(2.090)	(320)
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku umum	(522)	(80)
Pendapatan lainnya telah dikenakan pajak penghasilan final	(1)	(1)
Pendapatan tidak kena pajak	(214)	(213)
Dampak penurunan tarif pajak	-	(40)
Jumlah (manfaat)/beban pajak penghasilan		
Perseroan	(737)	(334)
Entitas anak	52.467	29.996
	51.730	29.662

d. Reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliations between income before corporate income tax multiplied by the maximum margin tax rates and corporate income tax (benefit)/expense are as follows:

*Consolidated income before corporate income tax
Subsidiary's income before corporate income tax*

Loss before corporate income tax - the Company

Tax expense calculated at statutory rates

Other income subject to final income tax

*Non-taxable income
Impact of the reduction in tax rate*

*Total corporate income tax (benefit)/expense
The Company
The subsidiary*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat 30% menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih

Analisa saldo (liabilitas)/aset pajak tangguhan, bersih adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Perseroan:		
Aset pajak tangguhan:		
Rugi pajak	1.968	1.266
Liabilitas imbalan kerja	249	214
Aset pajak tangguhan	2.217	1.480
Entitas anak:		
Aset pajak tangguhan:		
Penyisihan biaya pemeliharaan	2.459	2.459
Cadangan		
penurunan nilai	6.156	6.156
Akrua bonus	4.445	3.465
Liabilitas imbalan kerja	2.206	1.910
Penyisihan biaya perijinan	8.690	6.835
	23.956	20.825
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap	(272.919)	(271.591)
Biaya pinjaman	(35.732)	(35.971)
	(308.651)	(307.562)
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(284.695)	(286.737)
Liabilitas pajak tangguhan, bersih konsolidasian	(282.478)	(285.257)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

14. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of corporate income tax expense (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in the corporate tax rate from a marginal tax rate of 30% in 2008 to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 and onwards.

e. Deferred tax assets/(liabilities), net

An analysis the deferred tax (liabilities)/assets, net is as follows:

The Company:
Deferred tax assets:
Tax loss carried forward
Provision for employee benefits
Deferred tax assets
The subsidiary:
Deferred tax assets:
Provision for maintenance
Impairment allowance
Accrued employee bonuses
Provision for employee benefits
Provision for permit and licenses
Deferred tax liabilities:
Fixed assets
Cost of loans
Deferred tax liabilities, net
Consolidated deferred tax liabilities, net

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Analisa perubahan aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Perseroan		
Saldo awal aset pajak tangguhan	1.480	2
Manfaat pajak tangguhan pada periode berjalan	737	1.478
Saldo akhir aset pajak tangguhan	2.217	1.480
Entitas anak		
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(286.737)	(74.238)
Manfaat pajak tangguhan pada periode berjalan	1.110	13.995
Efek liabilitas pajak tangguhan atas surplus revaluasi menara - ekuitas	932	(226.494)
Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan	(284.695)	(286.737)
Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan - konsolidasian	(282.478)	(285.257)

g. Lain-lain

Klaim pengembalian pajak penghasilan Pasal 4(2) sebesar Rp150.027 merupakan klaim atas pajak dibayar dimuka pasal 4(2) yang terdiri dari Rp37.158 untuk tahun pajak 2009 dan Rp112.869 untuk tahun pajak 2008 dan 2007 sehubungan dengan perubahan perlakuan pajak atas pendapatan penyewaan menara entitas anak yang sebelumnya dikenakan pajak final menjadi pajak penghasilan badan dengan tarif standar.

Berdasarkan surat dari Direktorat Jendral Pajak No. S-693/PJ.03/2009 tanggal 23 Juni 2009, pendapatan entitas anak dari penyewaan menara dikenakan pajak penghasilan badan dengan tarif pajak standar.

Sebelum menerima aturan ini, pendapatan entitas anak dari penyewaan menara diyakini dikenakan pajak dengan tarif pajak final sebesar 10% yang dipotong oleh para penyewa menara. Untuk itu, entitas anak melakukan perbaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2007 dan 2008 untuk mencerminkan perubahan terhadap dasar pajak atas pendapatan penyewaan menara.

14. TAXATION (continued)

f. Analysis of changes in deferred tax assets/(liabilities)

The Company
Deferred tax assets - beginning balance
Deferred tax benefit for the period
Deferred tax assets - ending balance
The subsidiary
Deferred tax liabilities - beginning balance
Deferred tax benefit for the period
Deferred tax effect on revaluation surplus - equity
Deferred tax liabilities - ending balance
Consolidated deferred tax liabilities/ - ending balance

g. Others

Claims for refunds of withholding income tax - Article 4(2) of Rp150,027 represent the subsidiary's refundable amounts of Rp37,158 for 2009 and Rp112,869 for 2008 and 2007 as a consequence of the changes in the tax treatment for tower rental income from a final tax basis to taxable income obtained by the subsidiary from tower rental activities being subject to corporate income tax at standard statutory rates.

Based on the Directorate General of Taxes' letter No. S-693/PJ.03/2009 dated June 23, 2009, the subsidiary's income from tower rentals activities is subject to corporate income tax at standard statutory rates.

Prior to receiving this ruling, the subsidiary's income from tower rental activities was believed to be subject to final income tax at the rate of 10%, which tax was withheld by the towers' lessees. Accordingly, the subsidiary revised its corporate income tax returns (SPT) for the 2007 and 2008 tax years to reflect the change in basis of tax on tower rental income.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku, entitas anak tidak dapat melakukan perbaikan atas SPT pajak penghasilan badan untuk 2006 dan sebelumnya. Manajemen entitas anak berpendapat bahwa tidak terdapat liabilitas kontinjensi sehubungan dengan pemenuhan liabilitas pajak penghasilan badan atas pendapatan penyewaan menara untuk tahun 2006 dan sebelumnya.

Entitas anak telah mengajukan restitusi kepada Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung ("KPP Madya Bandung") atas pajak penghasilan Pasal 4(2) yang dipotong selama tahun 2007 dan 2008 sebesar Rp112.869 yang telah dipotong dan disetorkan kepada kantor pajak oleh penyewa menara. Pada tanggal 9 September 2009, KPP Madya Bandung menolak permohonan restitusi entitas anak karena KPP Madya Bandung berpendapat bahwa permintaan restitusi ini harus ditujukan kepada kantor pelayanan pajak dimana para penyewa menara, sebagai pemotong pajak, terdaftar. Entitas anak berpendapat bahwa penolakan KPP Madya Bandung ini bertentangan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 190/PMK.03/2007, dan oleh karena itu entitas anak pada tanggal 16 September 2009 telah mengajukan permohonan gugatan kepada Pengadilan Pajak untuk memerintahkan KPP Madya Bandung/Direktorat Jendral Pajak untuk membayarkan restitusi. Entitas anak telah memperoleh pendapat dari konsultan pajak independen untuk mendukung tindakan entitas anak untuk membetulkan SPT dan restitusi atas pajak penghasilan yang telah dipotong oleh penyewa menara selama tahun 2007 dan 2008. Entitas anak mengakui pendapatan pajak sebagai akibat dari pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2007 dan 2008 sebesar Rp61.270 ke laporan laba rugi tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009.

14. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

Based on the current tax regulations, the subsidiary can not revise its corporate income tax returns for 2006 and prior tax years. The subsidiary's management believes that there are no contingent liabilities that will arise in respect to the 2006 and prior tax years in relation to tax on tower rental income.

The subsidiary has applied for refunds to the Bandung Madya Tax Office ("KPP Madya Bandung") of withholding income tax - Article 4(2) for the years 2007 and 2008 of Rp112,869, which amounts were withheld and paid to the tax authorities by the lessees of the towers. On September 9, 2009, the KPP Madya Bandung refused the subsidiary's application for tax refunds as the KPP Madya Bandung is of the opinion that the refunds should be applied to the tax offices where the lessees, as the withholders of tax, are registered. The subsidiary believes that KPP Madya Bandung's decision is not in compliance with the Minister of Finance Regulation No. 190/PMK.03/2007, and therefore, the subsidiary on September 16, 2009 filed a request to the Tax Court to issue an instruction to the KPP Madya Bandung/Directorate General of Tax to pay the requested refunds to the subsidiary. The subsidiary has received a tax opinion from a tax consultant to support the subsidiary's actions with respect to the revision of its corporate income tax returns and claims for refund of taxes that have been withheld by the tower lessees during 2007 and 2008. The subsidiary has recognized an income tax benefit related to the revision of its corporate income tax returns (SPT) for the 2007 and 2008 tax years of Rp61,270 in the statement of income for the year ended December 31, 2009.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2010, entitas anak menerima keputusan dari pengadilan pajak yang mendukung keputusan KPP Madya Bandung. Pada tanggal 3 Nopember 2010, entitas anak mengajukan permintaan kepada Mahkamah Agung untuk melakukan penelaahan yuridis sehubungan dengan keputusan pengadilan pajak mengenai mekanisme pengembalian pajak. Manajemen entitas anak berkeyakinan bahwa restitusi tersebut dapat diperoleh. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, hasil dari penelaahan yuridis belum dikomunikasikan kepada entitas anak.

Pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2008 dan 2007 merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan selain PPh pasal 4(2) sesuai dengan SPT atas pajak penghasilan badan entitas anak untuk tahun pajak 2008 dan 2007 yang telah diperbaiki.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak yang berasal dari tahun pajak sebelum 2008 dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana lebih dulu. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

On August 18, 2010, the subsidiary received a decision from the Tax Court which upheld the decision of KPP Madya Bandung. On November 3, 2010, the subsidiary requested for the Supreme Court to perform a judicial review on the Tax Court decision regarding the mechanism of the tax refund. The subsidiary's management believes that the claimed tax refund is refundable. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, results of the judicial review has not been communicated to the subsidiary.

Refundable corporate income tax for the 2008 and 2007 tax years represents overpayments of corporate income taxes, other than for withholding income tax - Article 4(2), as reflected in the subsidiary's revised corporate income tax returns for the 2008 and 2007 tax years.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiary submit tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. The DGT may assess or amend taxes for years prior to 2008 within ten years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan akrual entitas anak atas pengurangan utang sewa PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Mobile-8 Telecom Tbk. sebesar 10% sampai 35% karena adanya penambahan penyewa menara (sebagai penyewa kedua dan ketiga) oleh PT Telekomunikasi Selular, PT Bakrie Telecom Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Hutchison CP Telecommunications, PT Mobile-8 Telecom Tbk., PT Berca Global-Access, PT Natrindo Telepon Selular, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT First Media Tbk., dan PT Indosat Tbk.

15. OTHER PAYABLES

This account represents the subsidiary's accruals of discounts due to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. and PT Mobile-8 Telecom Tbk. in relation to the reduction of tower rental rates of between 10% to 35% due to additional lessees for the towers (as second and third tenants) involving PT Telekomunikasi Selular, PT Bakrie Telecom Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Hutchison CP Telecommunications, PT Mobile-8 Telecom Tbk., PT Berca Global-Access, PT Natrindo Telepon Selular, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT First Media Tbk., and PT Indosat Tbk.

16. PROVISI IMBALAN KERJA

Provisi imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 berdasarkan proyeksi perhitungan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya tanggal 3 Januari 2011.

16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

The provisions for employee benefits recognised as of March 31, 2011 and December 31, 2010 are based on actuarial calculations projection prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its report dated January 3, 2011.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah:

The assumptions used in determining the provision for employee benefits for the three-month period ended March 31, 2011 and the year ended December 31, 2010 are as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Tingkat diskonto	8,5% per annum	8,5% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per annum	10% per annum	Wages and salary increase
Usia pensiun	55 years of age	55 years of age	Retirement age
Tingkat kematian	TMI 1999	TMI 1999	Mortality rate
Metode	Projected unit credit	Projected unit credit	Method

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 (Catatan 25) adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognised in three-month periods ended March 31, 2011 and 2010 statements of income (Note 25) are as follows:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Maret 2010/ March 31, 2010	
Biaya jasa kini	1.066	711	Current service cost
Biaya bunga	230	145	Interest cost
Amortisasi rugi aktuarial yang belum diakui	21	10	Amortization of unrecognized actuarial loss
	1.317	866	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perincian provisi imbalan kerja pada 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Nilai kini liabilitas	12.272	10.976	Present value of obligation
Biaya jasa lalu yang tidak diakui - belum menjadi hak	57	57	Unrecognized past service cost - non vested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(2.286)	(2.307)	Unrecognized actuarial losses
Provisi imbalan kerja	10.043	8.726	Provision for employee benefits

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Saldo awal	8.726	4.535	Beginning balance
Penambahan di periode berjalan	1.317	4.205	Addition during the period
Pembayaran imbalan kerja	-	(14)	Benefits paid
Saldo akhir	10.043	8.726	Ending balance

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
PT XL Axiata Tbk.	150.127	355	PT XL Axiata Tbk.
PT Hutchison CP Telecommunications	145.837	282.704	PT Hutchison CP Telecommunications
PT Telekomunikasi Selular	6.876	7.135	PT Telekomunikasi Selular
PT First Media Tbk.	2.287	-	PT First Media Tbk.
PT Berca Global-Access.	630	-	PT Berca Global-Access.
PT Mobile-8 Telecom Tbk.	370	209	PT Mobile-8 Telecom Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	255	274	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
PT Natrindo Telepon Selular	94	101	PT Natrindo Telepon Selular
PT Bakrie Telecom Tbk.	9	9	PT Bakrie Telecom Tbk.
306.485	290.787		

Pada tahun 2008, entitas anak menerima pembayaran di muka untuk jangka waktu 1 sampai 5 tahun dari PT Hutchison CP Telecommunications atas sewa operasi menara. Entitas anak juga menerima pembayaran di muka dari PT XL Axiata Tbk., PT Natrindo Telepon Selular, PT Indosat Tbk., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bakrie Telecom Tbk. atas sewa operasi menara untuk periode 1 tahun.

In 2008, the subsidiary received payments in advance for 1 to 5 years from PT Hutchison CP Telecommunications for leases of towers under operating lease arrangements. The subsidiary also received payments in advance from PT XL Axiata Tbk., PT Natrindo Telepon Selular, PT Indosat Tbk., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bakrie Telecom Tbk. for leases of towers under operating lease arrangements for a period of one year.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (lanjutan)

Pada bulan Nopember 2005, entitas anak menerima pembayaran di muka untuk jangka waktu 10 tahun dari PT Telekomunikasi Selular atas sewa operasi sebuah menara.

17. UNEARNED REVENUE (continued)

In November 2005, the subsidiary received payments in advance for 10 years from PT Telekomunikasi Selular for lease of a tower under an operating lease arrangement.

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Penyertaan pemegang saham minoritas pada entitas anak sebesar 0,0006% (2010: 0,0006%) atau masing-masing sejumlah Rp7 dan Rp7, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 karena jumlahnya yang tidak material.

18. NON-CONTROLLING INTEREST

The interest of the minority shareholders in the subsidiary of 0.0006% (2010: 0.0006%) or equal to Rp7 and Rp7 are not recognized in the consolidated financial statements as of March 31, 2011 and December 31, 2010, respectively due to the immateriality of these amounts.

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders, the number of issued and paid-up shares and the related value were as follows:

31 Maret 2011

March 31, 2011

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
- PT Tricipta Mandhala Gumilang	260.694.833	25,55%	130.347	- PT Tricipta Mandhala Gumilang
- PT Caturguwiratna Sumapala	250.472.167	24,55%	125.236	- PT Caturguwiratna Sumapala
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	509.125.500	49,90%	254.563	- Public (each below 5% ownership)
	1.020.292.500	100,00%	510.146	

31 Desember 2010

December 31, 2010

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
- PT Tricipta Mandhala Gumilang	260.694.833	25,55%	130.347	- PT Tricipta Mandhala Gumilang
- PT Caturguwiratna Sumapala	250.472.167	24,55%	125.236	- PT Caturguwiratna Sumapala
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	509.125.500	49,90%	254.563	- Public (each below 5% ownership)
	1.020.292.500	100,00%	510.146	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 2 Juni 2008, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mendirikan Perseroan Terbatas bernama PT Sarana Menara Nusantara, dengan modal dasar sejumlah Rp100.000 yang terdiri dari 100.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp25.000 yang terdiri dari 25.000 saham. Perseroan menerima pembayaran modal pada tanggal 18 Juni 2008. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juli 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 27 Desember 2008, dibuat dihadapan Drs. Ika Slamet Riyono, S.H., Notaris di Kudus, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mengeluarkan sisa saham dalam simpanan sebanyak 75.000 saham, meningkatkan modal dasar Perseroan menjadi Rp600.000 dan mengeluarkan 390.030 saham emisi baru setelah persetujuan peningkatan modal dasar. Tambahan modal ditempatkan sejumlah 465.030 saham telah disetor penuh oleh Pemegang saham ke kas Perseroan pada bulan Juli dan Agustus 2008. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-52088.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 28 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 71 tanggal 18 Nopember 2009, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perseroan menyetujui pengubahan nilai nominal masing-masing saham semula sebesar Rp1.000.000 (angka penuh) menjadi sebesar Rp500 (angka penuh). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-56941.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Nopember 2009.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Deed of Establishment No. 31 dated June 2, 2008, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to establish a Company named PT Sarana Menara Nusantara with authorized share capital of Rp100,000, consisting of 100,000 shares with a nominal amount of Rp1 per share and issued and fully paid share capital of Rp25,000 consisting of 25,000 shares. The Company received payment for the issued share capital on June 18, 2008. This Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights through letter No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 2, 2008.

Based on the Deed of Restatement of the Extraordinary Shareholders' Resolution No. 16 dated December 27, 2008, drawn up in the presence of Drs. Ika Slamet Riyono, S.H., Notary in Kudus, the Company's shareholders agreed to the issuance of 75,000 shares, to increase the Company's authorized share capital to Rp600,000 and to issue 390,030 new shares after obtaining approval for the increase in the authorized capital. Payment for the issuance of 465,030 shares was made to the Company in July and August 2008. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights through letter No. AHU-52088.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 28, 2009.

Based on the Deed of Restatement of Shareholders' Extraordinary Meeting Resolution No. 71 dated November 18, 2009, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to amend the nominal value of each share from Rp1,000,000 (full amount) to become Rp500 (full amount). This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights under letter No. AHU-56941.AH.01.02.Tahun 2009 dated November 20, 2009.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 274 tanggal 26 Maret 2010, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta, Pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mengeluarkan saham dari portepel dan menawarkan saham baru tersebut kepada masyarakat melalui penawaran umum sebanyak 40.232.500 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-13487 tanggal 2 Juni 2010.

20. AGIO SAHAM

	Agio saham/ Additional Paid-In Capital
Agio saham	22.128
Biaya emisi efek ekuitas	(1.552)
	20.576

Pada tahun 2010, Perseroan melakukan penjualan 40.232.500 saham bernilai Rp20.116 melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Hasil penjualan melalui penawaran umum perdana ini adalah Rp42.244. Perseroan mencatat modal disetor sebesar Rp20.116 dan jumlah agio saham sebesar Rp22.128.

21. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang terdiri dari surplus revaluasi menara entitas anak dan keuntungan/(kerugian) bersih dari lindung nilai arus kas entitas anak masing-masing sebesar Rp524.100 dan Rp(42.486) (31 Desember 2010: Rp526.896 dan Rp(50.921)).

Perubahan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2011/ March 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Saldo awal	475.975	507.017
Perubahan di periode berjalan	5.639	(31.042)
Saldo akhir	481.614	475.975

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Deed of Restatement of Shareholders meeting No. 274 dated March 26, 2010, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to the issuance of 40,232,500 shares and offered the share to public using a public offering. This amendment has been notified to the Ministry of Law and Human Rights under acknowledgement letter No. AHU-AH.01.10-13487 dated June 2, 2010.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Additional paid-in capital Share issuance costs
Agio saham	22.128
Biaya emisi efek ekuitas	(1.552)
	20.576

In 2010, the Company sold 40,232,500 shares with a nominal value of Rp20,116 through a initial public offering with an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. The proceeds from an initial public offering were Rp42,244. The Company recorded of Rp20,116 as paid-up capital and Rp22,128 as additional paid-in capital.

21. DIFFERENCES ARISING FROM TRANSACTIONS RESULTING IN CHANGES IN EQUITY OF THE SUBSIDIARY

This account represents differences arising from transactions resulting in changes in equity of the subsidiary which consist of the subsidiary's revaluation surplus on towers and the subsidiary's net gain/(loss) on cash flow hedges of Rp524,100 and Rp(42,486), respectively (December 31, 2010: Rp526,896 and Rp(50,921)).

The changes in the difference arising from transactions resulting in changes in equity of the subsidiary for three-month periods ended March 31, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

	Beginning balance	Changes during the period	Ending balance
Saldo awal	475.975		507.017
Perubahan di periode berjalan		5.639	(31.042)
Saldo akhir	481.614		475.975

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN

	2011	2010
Pihak ketiga:		
Sewa menara (sewa operasi)	367.017	324.338
Sewa pemancar (sewa pembiayaan)	2.030	2.030
	369.047	326.368

Third parties:
Tower rentals (operating leases)
Repeater rentals (finance lease)

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 5% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 5% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/Revenue		Persentase dari Jumlah penjualan/ Percentage of total revenue	
	2011	2010	2011	2010
<u>Pelanggan</u>				
PT Hutchison CP				
Telecommunications	173.861	155.939	47%	48%
PT XL Axiata Tbk.	51.260	43.240	14%	13%
PT Bakrie Telecom Tbk.	43.030	40.935	12%	13%
PT Mobile-8 Telecom Tbk.	39.776	36.453	11%	11%
PT Natrindo Telepon Selular	20.054	19.526	5%	6%
	327.981	296.093	89%	91%

Customers
PT Hutchison CP
Telecommunications
PT XL Axiata Tbk.
PT Bakrie Telecom Tbk.
PT Mobile-8 Telecom Tbk.
PT Natrindo Telepon Selular

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2011	2010
Perawatan lokasi	17.211	20.182
Perjalanan dinas	1.465	100
Listrik	427	2.228
Lain-lain (kurang dari Rp100)	86	20
	19.189	22.530

Site maintenance
Business trip
Electricity
Others (below Rp100)

24. DEPRESIASI DAN AMORTISASI

	2011	2010
Depresiasi aset tetap (Catatan 8)	87.618	75.551
Amortisasi asuransi dan sewa tanah	24.265	21.893
	111.883	97.444

Depreciation of fixed assets (Note 8)
Amortization of insurance and site rentals

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN USAHA

	2011	2010
Beban penjualan		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.307	2.087
Perjalanan dan transportasi	1.207	1.470
Representasi dan jamuan	1.053	980
	4.567	4.537
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	16.706	10.064
Jasa profesional	9.885	12.455
Perizinan	7.465	6.511
Keperluan kantor	1.455	944
Imbalan kerja (Catatan 16)	1.318	866
Biaya bank	95	112
Pemeliharaan dan perbaikan	41	34
Lain-lain (kurang Rp100)	277	58
	37.242	31.044
	41.809	35.581

Selling and marketing expenses
Salaries and employee welfare
Travel and transportation
Entertainment and representation

General and administrative expenses
Salaries and employee welfare
Professional fees
Permit and licenses
Office supplies
Employee benefits (Note 16)
Bank charges
Maintenance and repairs
Others (below Rp100)

26. BEBAN KEUANGAN

	2011	2010
Beban bunga	110.808	176.962
Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 13)	9.235	17.737
Beban keuangan lain	1.876	4.411
	121.919	199.110

Interest expense
Amortization of cost of loans (Note 13)
Other finance charges

27. LABA/(RUGI) SELISIH KURS, BERSIH

	2011	2010
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs yang berasal dari:		
Pinjaman fasilitas	111.801	-
Pinjaman Stewart Island Investments Pte. Ltd.	28.558	47.395
Pinjaman senior	-	86.986
Pinjaman mezanin	-	1.860
Lainnya	(8.038)	(5.855)
	132.321	130.386

FOREIGN EXCHANGE GAINS/(LOSSES), NET
Foreign exchange gains/(losses) in relation to:
Facility loan
Loan from Stewart Island Investments Pte. Ltd.
Senior loans
Mezzanine loan
Others

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. UTANG SWAP TINGKAT BUNGA

Pada tanggal 23 Desember 2008, 24 Maret 2009 dan 4 September 2009, entitas anak menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan DBS Bank Ltd., The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.) cabang Jakarta dan Standard Chartered Bank yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga pinjaman senior tiga bulanan dalam dolar Amerika Serikat sehubungan dengan fasilitas pinjaman Senior tanggal 26 Nopember 2008. Seluruh kontrak swap tingkat bunga telah berakhir pada tanggal 27 Juni 2010 disebabkan pelunasan fasilitas pinjaman Senior tanggal 26 November 2008. Pada tanggal 28 Juni 2010, entitas anak menandatangani kontrak swap tingkat bunga baru dengan DBS Bank Ltd. dan The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.) cabang Jakarta, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga pinjaman tiga bulanan dalam dolar Amerika Serikat sehubungan dengan fasilitas pinjaman tanggal 27 Mei 2010. Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak tingkat bunga swap dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

Kontrak-kontrak swap tingkat bunga	Jumlah nosional/ Notional amount (US\$)	Nilai wajar/fair value		Interest rate swap contracts
		31 Mar. / Mar. 31, 2011	31 Des. / Dec. 31, 2010	
DBS Bank Ltd.	89.150.253	(21.833)	-	DBS Bank Ltd.
The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V. cabang Jakarta)	83.725.000	(20.653)	-	The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V. Jakarta branch)
	172.875.253	(42.486)	-	
DBS Bank Ltd.	90.055.331	-	(26.002)	DBS Bank Ltd.
The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V. cabang Jakarta)	84.575.000	-	(24.919)	The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V. Jakarta branch)
	174.630.331	-	(50.921)	

28. INTEREST RATE SWAP PAYABLES

On December 23, 2008, March 24, 2009 and September 4, 2009, the subsidiary entered into interest rate swap contracts with DBS Bank Ltd., The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.) Jakarta branch and Standard Chartered Bank to hedge quarterly payments of senior loan interest denominated in United States Dollars related to the November 26, 2008 Existing Senior Facility. All of the interest rate swap contracts have been settled on June 27, 2010 as a result of the repayment in full of the November 26, 2008 Existing Senior Facility. On June 28, 2010, the subsidiary entered into new interest rate swap contracts with DBS Bank Ltd. and The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.) Jakarta branch, to hedge quarterly payments of facility loan interest denominated in United States Dollars related to the May 27, 2010 Loan Facility. Information related to the interest rate swap contracts and their fair values as of March 31, 2011 and December 31, 2010 is as follows:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. UTANG SWAP TINGKAT BUNGA (lanjutan)

Kontrak swap tingkat bunga (lanjutan)

28. INTEREST RATE SWAP PAYABLES (continued)

Interest rate swap contracts(continued)

No.	Counter parties	Periode kontrak/ Contract period	Tingkat bunga swap tahunan/Annual Interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan/(beban) swap/Swap income/(expense) receipt date	Jumlah pendapatan (beban) swap diterima (dibayar)/ Amount of swap income (expense) received (paid)	
					2011	2010
1	DBS Bank Ltd.	5 Januari/ January 2009 - 28 Juni/ June 2010	2,10% dari AS\$84.507.871 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.10% of US\$84,507,871, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 31 Maret 2009 sampai dengan 28 Juni 2010/Last business day of March, June, September and December of each year from and including March 31, 2009 to June 28, 2010.	-	(3.622)
2	The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V. Jakarta branch)	5 Januari/ January 2009 - 28 Juni/June 2010	5,840% dari AS\$85.000.000 dengan jumlah notional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS termasuk 3,75% margin/5.840% of US\$85,000,000, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR including a 3.75% margin.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 31 Maret 2009 sampai dengan 28 Juni 2010/Last business day of March, June, September and December of each year from and including March 31, 2009 to June 28, 2010.	-	(3.623)
3	DBS Bank Ltd.	31 Maret/ March 2009 - 28 Juni/June 2010	2,12% dari AS\$6.000.000 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.12% of US\$6,000,000 the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 31 Maret 2009 sampai dengan 28 Juni 2010/Last business day of March, June, September and December of each year from and including March 31, 2009 to June 28, 2010.	-	(260)
4	Standard Chartered Bank	4 September/ September 2009 - 30 Juni/June 2010	2,025% dari AS\$10.500.000 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.025% of US\$10,500,000 the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 30 September 2009 sampai dengan 30 Juni 2010/Last business day of March, June, September and December of each year from and including September 30, 2009 to June 30, 2010.	-	(432)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. UTANG SWAP TINGKAT BUNGA (lanjutan)

Kontrak swap tingkat bunga (lanjutan)

28. INTEREST RATE SWAP PAYABLES (continued)

Interest rate swap contracts (continued)

No.	Counter parties	Periode kontrak/ Contract period	Tingkat bunga swap tahunan/Annual Interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan/(beban) swap/Swap income/(expense) receipt date	Jumlah pendapatan (beban) swap diterima (dibayar)/Amount of swap income (expense) received (paid)	
					2011	2010
5	The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V. Jakarta branch)	7 September/ September 2010 - 7 Juni/June 2015	2,54% dari AS\$83.725.000 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.54% of US\$83,725,000, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 7 Desember 2010 sampai dengan 7 Juni 2015/Last business day of March, June, September and December of each year from and including December 7, 2010 to June 7, 2015.	(4.182)	-
6	DBS Bank Ltd.	7 September/ September 2010 - 7 Juni/June 2015	2,53% dari AS\$89.150.253 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.53% of US\$89,150,253, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 7 Desember 2010 sampai dengan 7 Juni 2015/Last business day of March, June, September and December of each year from and including December 7, 2010 to June 7, 2015.	(4.433)	-

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 4 Juni 2003, entitas anak menandatangani perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. ("Telkom") Divisi Fixed Wireless mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi, sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 2 Juli 2009. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara dan dapat diperpanjang sesuai dengan perjanjian.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The subsidiary entered into an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. ("Telkom") Fixed Wireless Division dated June 4, 2003, regarding rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment, amended lastly by an agreement dated July 2, 2009. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years with a commencement date upon the minutes of site utilization for each tower site with automatic renewal options.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- b. Pada tanggal 14 Agustus 2006, entitas anak menandatangani perjanjian dengan PT Bakrie Telecom Tbk. ("Bakrie"), tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa lokasi yang tercantum dalam Berita Acara Sewa terakhir.

Pada tanggal 2 Juli 2007, entitas anak dan Bakrie menandatangani Perjanjian Sewa Induk sebagaimana telah diubah dengan amandemen pertama tanggal 20 Juli 2007 dan dengan amandemen perjanjian kedua tanggal 8 Mei 2009 mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk site leases yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi di masing-masing lokasi. Selanjutnya, Bakrie akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan untuk pemakaian listrik bulanan.

- c. Entitas anak menandatangani sejumlah perjanjian dengan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara.

Pada tanggal 27 Oktober 2009, entitas anak dan Telkomsel menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* tentang sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun yang akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali jika Telkomsel memberitahu entitas anak secara tertulis bahwa Telkomsel tidak bersedia untuk memperpanjang jangka waktu sewa. Jangka waktu sewa dihitung sejak tanggal sertifikat siap instalasi untuk tiap lokasi. Selanjutnya, Telkomsel akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan pemakaian listrik bulanan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. On August 14, 2006, the subsidiary entered into an agreement with PT Bakrie Telecom Tbk. ("Bakrie") regarding rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of this agreement is from the execution date until the end of the lease term noted in the latest site lease.

On July 2, 2007, the subsidiary and Bakrie entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by a first amendment dated July 20, 2007 and by a second amendment dated May 8, 2009 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years with a commencement date upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Bakrie will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

- c. The subsidiary entered into several agreements with PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under these agreements is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site.

On October 27, 2009, the subsidiary and Telkomsel entered into a Master Lease Agreement for *Co-location* regarding the rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Telkomsel informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificates for each site. In addition, Telkomsel will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity cost.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- d. Pada tanggal 15 Maret 2007, entitas anak dan PT Mobile-8 Telecom Tbk. ("Mobile-8") menandatangani Perjanjian Sewa Induk sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 1 Nopember 2007 mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 11 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak. Selanjutnya, Mobile-8 akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan pemakaian listrik bulanan.

Pada tanggal 17 Desember 2009, entitas anak dan Mobile-8 menandatangani Perjanjian Pembayaran mengenai pembayaran cicilan piutang Mobile-8 kepada entitas anak.

Pada tanggal 5 Februari 2010, entitas anak menandatangani perjanjian gadai sejumlah 2.233.100.165 saham yang dimiliki oleh Corporate United Investments Limited selaku pemegang saham Mobile-8. Gadai saham ini digunakan untuk menjamin pembayaran piutang Mobile-8 kepada entitas anak (Catatan 4 dan 10).

Pada tanggal 31 Agustus 2010, entitas anak dan Mobile-8 telah menandatangani Perjanjian Ambil atau Bayar 1.000 Lokasi ("TOPA") dimana Mobile-8 setuju untuk menyewa 1.000 lokasi sebelum 31 Agustus 2012 sesuai dengan Perjanjian Sewa Induk entitas anak dengan Mobile-8 sebagaimana diubah dengan TOPA. Jangka waktu awal dari *site lease* yang ditandatangani dalam TOPA adalah 6 tahun dimana jangka waktu tersebut dapat diperpanjang 2 kali secara otomatis dengan jangka waktu pembaharuan masing-masing selama 5 tahun kecuali jika Mobile-8 memberitahu entitas anak untuk tidak memperpanjang.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. On March 15, 2007, the subsidiary and PT Mobile-8 Telecom Tbk. ("Mobile-8") entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by a first amendment dated November 1, 2007 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial term of the sites leases is 11 years, which period may be extended based on written agreements between the parties. In addition, Mobile-8 will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

On December 17, 2009, the subsidiary and Mobile-8 entered into a Payment Agreement involving the settlement of Mobile-8's receivables owing to the subsidiary by means of installment payments.

On February 5, 2010, the subsidiary signed a pledge agreement involving 2,233,100,165 shares owned by Corporate United Investments Limited as a shareholder of Mobile-8. The pledged shares represent collateral in relation to Mobile-8's outstanding receivables owing to the subsidiary (Note 4 and 10).

On August 31, 2010, the subsidiary and Mobile-8 entered into a 1,000 Site Take or Pay Agreement ("TOPA") whereby Mobile-8 agreed to lease an additional 1,000 sites before August 31, 2012 in accordance with terms set forth in the subsidiary's Master Lease Agreement with Mobile-8 as amended by the TOPA. The initial term of the site leases executed under the TOPA is 6 years, which period is automatically extended for renewal periods of two 5 years unless Mobile-8 notifies the subsidiary that it does not wish to renew.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- e. Pada tanggal 15 Agustus 2007, entitas anak dan PT Hutchison CP Telecommunications ("Hutchison") menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 17 Desember 2007 dan Amandemen No. 2 tanggal 24 Agustus 2010, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk jangka waktu 2 tahun dan 10 tahun, kecuali apabila Hutchison tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi di masing-masing lokasi. Selanjutnya, Hutchison akan melakukan pembayaran atas biaya penambahan pemakaian listrik bulanan.

Pada tanggal 18 Maret 2008, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian *Tower Transfer Agreement* mengenai persetujuan pembelian sebanyak sampai dengan 3.692 menara milik Hutchison oleh entitas anak. Jangka waktu perjanjian ini adalah 18 Maret 2008 hingga 18 Maret 2010. Entitas anak menyelesaikan Perjanjian *Tower Transfer Agreement* pada bulan Maret 2010 dimana entitas anak memperoleh sebanyak 3.603 menara dari Hutchison.

Pada tanggal 18 Maret 2008, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 24 Nopember 2009 dan Amandemen No. 2 tanggal 28 Desember 2010, ("*Purchase MLA*") mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun. Sebagai tambahan, Hutchison akan membayar biaya tambahan untuk biaya listrik bulanan.

Pada tanggal 9 Maret 2010, entitas anak dan Hutchison menandatangani *Closing Agreement* mengenai penyelesaian akuisisi atas menara-menara milik Hutchison berdasarkan perjanjian *Tower Transfer Agreement*.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. On August 15, 2007, the subsidiary and PT Hutchison CP Telecommunications ("Hutchison") entered into a Master Lease Agreement, as subsequently amended by Amendment No.1 dated December 17, 2007 and Amendment No. 2 dated August 24, 2010, regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years, which period will automatically be extended for 2 years and 10 years, unless Hutchison informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Hutchison will pay an additional charge amount for pass-through of monthly electricity costs.

On March 18, 2008, the subsidiary and Hutchison entered into a Tower Transfer Agreement regarding the agreement of the subsidiary to acquire up to 3,692 towers from Hutchison. The term of this agreement is from March 18, 2008 until March 18, 2010. The subsidiary concluded this Tower Transfer Agreement in March 2010, whereby the subsidiary acquired a total of 3,603 towers from Hutchison.

On March 18, 2008, the subsidiary and Hutchison entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by Amendment No. 1 dated November 24, 2009 and Amendment No. 2 dated December 28, 2010, (the "*Purchase MLA*") regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 12 years, which period may be extended for 6 years. In addition, Hutchison will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

On March 9, 2010, the subsidiary and Hutchison entered into a Closing Agreement regarding the completion acquisition of telecommunication towers owned by Hutchison pursuant to the Tower Transfer Agreement.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2010, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian *Tower Transfer Agreement* mengenai persetujuan pembelian sebanyak sampai dengan 1.000 menara milik Hutchison oleh entitas anak. Jangka waktu perjanjian ini adalah 28 Desember 2010 hingga 28 Desember 2012. "Purchase MLA" secara khusus diperbaharui oleh Amandemen No. 2 tanggal 28 Desember 2010 yang mengatur untuk penyewaan kembali menara yang diperoleh dari Perjanjian *Tower Transfer Agreement*. Periode awal dari sewa menara yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila Hutchison tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak.

- f. Pada tanggal 4 Desember 2007, entitas anak dan PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dalam perjanjian Amandemen No. 1 tanggal 18 April 2010 dan Amandemen No. 2 tanggal 5 Januari 2010. Jangka waktu awal untuk *Site Leases* dalam perjanjian ini adalah 5 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila XL tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi di masing-masing lokasi. Sebagai tambahan, XL akan membayar biaya tambahan untuk biaya listrik bulanan.

Pada tanggal 19 Juli 2010, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian *Build-to-Suit* dan Perjanjian Sewa Induk. Jangka waktu untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila XL tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi di masing-masing lokasi.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On December 28, 2010, the subsidiary and Hutchison entered into a *Tower Transfer Agreement* regarding the agreement of the subsidiary to acquire up to 1,000 towers from Hutchison. The term of this agreement is from December 28, 2010 until December 28, 2012. The Purchase MLA, specifically as amended by Amendment No. 2 dated December 28, 2010, governs the lease back of the towers acquired under this 2010 *Tower Transfer Agreement*. The initial period of this site leases signed under this agreement is 10 years, which period will automatically be extended for two 5 year periods, unless Hutchison informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the term.

- f. On December 4, 2007, the subsidiary and PT XL Axiata Tbk. (formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") entered into a Master Lease Agreement, as amended by Amendment No. 1 dated April 18, 2010 and by Amendment No. 2 dated January 5, 2010. The initial period of the site leases signed under this agreement is 5 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless XL informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificates for each site. In addition, XL will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

On July 19, 2010, the subsidiary and XL entered into a *Build To Suit* and Master Lease Agreement. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless XL informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date the Ready For Installation Certificate for each site.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- g. Pada tanggal 7 Desember 2007, entitas anak dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("Sampoerna") menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Sampoerna tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 7 Desember 2007, entitas anak dan Sampoerna menandatangani perjanjian *Build-to-Suit* dan *Co-location*. Berdasarkan Perjanjian tersebut, entitas anak ditunjuk oleh Sampoerna (Penyewa) untuk mengakuisisi, mengembangkan dan membangun BTS di lokasi yang dibutuhkan oleh Sampoerna, mengidentifikasi dan mengembangkan lokasi yang ada dan menyediakan jasa berdasarkan kebutuhan masing-masing pihak.

- h. Pada tanggal 14 Desember 2007, entitas anak dan PT Natrindo Telepon Seluler ("NTS") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila NTS tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi di masing-masing lokasi.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. On December 7, 2007, the subsidiary and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("Sampoerna") entered into a Master Lease Agreement regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods unless Sampoerna notifies the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of Ready For Installation Certificate for each site.

On December 7, 2007, the subsidiary and Sampoerna entered into a Build-to-Suit and Co-location Agreement. Pursuant to the agreement, the subsidiary has been engaged by Sampoerna (Lessee) to acquire, develop and build BTS sites required by Sampoerna, to identify and develop space on existing sites and to perform services based on the needs of the parties.

- h. On December 14, 2007, the subsidiary and PT Natrindo Telepon Seluler ("NTS") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods unless NTS notifies the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of Ready For Installation Certificate for each site.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- i. Pada tanggal 2 Juli 2008, entitas anak dan PT Indosat Tbk. ("Indosat") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 22 Juni 2009 mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi di masing-masing lokasi.
- j. Pada tanggal 1 Maret 2010, entitas anak dan PT Smart Telecom ("Smart") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Smart tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi di masing-masing lokasi.
- k. Pada tanggal 17 Juni 2010, entitas anak dan PT Berca Hardayaperkasa dan PT Berca Global-Access ("Berca") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi di masing-masing lokasi.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- i. On July 2, 2008, the subsidiary and PT Indosat, Tbk. ("Indosat") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations as amended in an agreement dated June 22, 2009 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Indosat informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.
- j. On March 1, 2010, the subsidiary and PT Smart Telecom ("Smart") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations regarding the rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Smart informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.
- k. On June 17, 2010, the subsidiary and PT Berca Hardayaperkasa and PT Berca Global-Access ("Berca") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations regarding the rental of tower infrastructure for placement of Berca's telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Berca informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- I. Pada tanggal 25 Juni 2010, entitas anak dan PT First Media Tbk. ("First Media") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk site leases dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila First Media tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi di masing-masing lokasi.

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	31 Mar./Mar. 31, 2011	31 Des./Dec. 31, 2010
Estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan:		
Sampai dengan satu tahun	1.498.919	1.439.629
Lebih dari satu tahun		
sampai dengan lima tahun	6.726.687	5.593.360
Lebih dari lima tahun	3.493.327	5.847.137
	11.718.933	12.880.126

- m. Pada tanggal 12 Februari 2004, entitas anak menandatangani perjanjian, sebagaimana telah diubah dengan amendemen pertama tanggal 26 Oktober 2007, dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. - *Fixed Wireless Division* tentang penyewaan *repeater system* and *indoor base transceiver station*. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian adalah 9 tahun sejak tanggal Berita Acara Penyerahan Objek Sewa-Menyewa untuk masing-masing lokasi menara (Catatan 7).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- I. On June 25, 2010, the subsidiary and PT First Media Tbk. ("First Media") entered into a Master Lease Agreement for *Co-locations* regarding the rental of tower infrastructure for the placement of First Media's telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless First Media informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

Total estimated future minimum lease payments for the above master lease agreements are as follows:

	31 Mar./Mar. 31, 2011	31 Des./Dec. 31, 2010	
Estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan:			Estimated future minimum lease payments:
Sampai dengan satu tahun	1.498.919	1.439.629	Within one year
Lebih dari satu tahun			From one year
sampai dengan lima tahun	6.726.687	5.593.360	to five years
Lebih dari lima tahun	3.493.327	5.847.137	More than five years
	11.718.933	12.880.126	

- m. On February 12, 2004, the subsidiary entered into an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. - *Fixed Wireless Division* as subsequently amended by a first amendment dated on October 26, 2007, in relation to the lease of *repeater systems* and *indoor base transceiver stations*. The initial period of the site lease signed under this agreement is 9 years, commencing upon the minutes of equipment submission for each site (Note 7).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah sewa atas menara Perusahaan yang disewakan kepada masing-masing pelanggan per 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The table below contains the number of leases on the Company's tower portfolio per customer as of March 31, 2011 and December 31, 2010.

No	Pelanggan/Customer	Catatan/Notes	31 Maret / March 31, 2011	31 Desember / December 31, 2010
1	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	26a	285	285
2	PT Bakrie Telecom Tbk.	26b	847	847
3	PT Telekomunikasi Selular	26c	133	126
4	PT Mobile-8 Telecom Tbk.	26d	770	690
5	PT Hutchison CP Telecommunications	26e	4,610	4.517
6	PT XL Axiata Tbk.	26f	1,092	985
7	PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	26g	88	87
8	PT Natrindo Telepon Seluler	26h	416	416
9	PT Indosat Tbk.	26i	303	299
10	PT Smart Telecom	26j	43	45
11	PT Berca Global-Access	26k	14	14
12	PT First Media Tbk.	26l	16	16
13	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (Repeater and Indoor base transceiver station)	26m	38	38
	Jumlah/Total		8.655	8.365

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	31 Mar./Mar. 31, 2011	31 Des./Dec. 31, 2010
Aset		
Kas dan setara kas		-
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 3)	481.249	146.244
Dolar AS:		
PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 3)	71	73
	481.320	146.317
Jumlah aset	7.568.347	7.411.393
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah aset	6,36%	1,97%
Liabilitas		
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 13)	36.404	26.953
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 13)	274.055	286.713
	310.459	313.666
Jumlah liabilitas	6.186.372	6.186.312
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah liabilitas	5,02%	5,07%

30. RELATED PARTY INFORMATION

Balances with related parties:

Assets
Cash and cash equivalents
Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk. (Note 3)
US Dollars:
PT Bank Central Asia Tbk. (Note 3)
Total assets
Percentage of total assets involving related parties to total assets
Liabilities
Current portion of long-term bank loan due in one year
PT Bank Central Asia Tbk. (Note 13)
Long-term loans, net of current portion due to
PT Bank Central Asia Tbk. (Note 13)
Total liabilities
Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/Relationship	Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa/Related parties	Transaksi/Transactions
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Bank Central Asia Tbk./family relationship with ultimate shareholders	- PT Bank Central Asia Tbk.	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Utang jangka panjang/Long-term loan.

Transaksi dengan pihak hubungan istimewa menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Total kompensasi personil manajemen kunci dalam
Perseroan dan entitas anak:

	2011	2010
Imbalan kerja jangka pendek	1.715	639

Jumlah dalam table diatas merupakan jumlah yang
diakui sebagai biaya selama periode pelaporan
sehubungan dengan kompensasi yang diberikan
kepada personil manajemen kunci.

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Compensation of key management personnel of
the Company and its subsidiary:

	2011	2010
Short-term employee benefits	1.715	639

The amounts disclosed in the table are the
amounts recognized as an expense during the
reporting period related to the key management
personnel.

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen bisnis

Entitas anak pada saat ini melakukan kegiatan
usaha sebagai berikut:

- Penyewaan menara
- Penyewaan pemancar

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan
segmen bisnis:

31. SEGMENT INFORMATION

Business segments

The subsidiary is presently engaged in the
following business activities:

- Tower rental
- Repeater leasing

Segment information based on business segments
is presented below:

	2011			
	Sewa menara/ Tower rental	Sewa pemancar/ Repeater leasing	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	367.017	2.030	369.047	Rental/leasing revenues from third parties
Laba operasi	195.085	1.081	196.166	Operating income
Penghasilan bunga	21	-	21	Interest income
Beban keuangan	(121.250)	(669)	(121.919)	Finance charges
Keuntungan selisih kurs, bersih	131.595	726	132.321	Foreign exchange gains, net
Lain-lain, bersih	(3.584)	(20)	(3.604)	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	201.867	1.118	202.985	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan	51.447	283	51.730	Corporate income tax expense
Laba periode berjalan	150.420	835	151.255	Income for the period
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset segmen	7.526.779	41.568	7.568.347	Total segment assets
Jumlah liabilitas segmen	6.152.395	33.977	6.186.372	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Penyusutan	87.137	481	87.618	Depreciation
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	512.656	2.831	515.487	Cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(302.480)	(1.670)	(304.150)	Cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	135.449	748	136.197	Cash flows provided by financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen bisnis (lanjutan)

	2010		
	Sewa menara/ Tower rental	Sewa pemancar/ Repeater leasing	Jumlah/ Total
PENDAPATAN			
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	324.338	2.030	326.368
Laba operasi	169.751	1.062	170.813
Penghasilan bunga	2.281	15	2.296
Beban keuangan	(197.871)	(1.239)	(199.110)
Kerugian selisih kurs, bersih	129.575	811	130.386
Pembalikan cadangan penurunan nilai	3.970	-	3.970
Lain-lain, bersih	(2.125)	(13)	(2.138)
Laba sebelum pajak penghasilan	105.581	636	106.217
Beban pajak penghasilan	29.477	185	29.662
Laba periode berjalan	76.104	451	76.555
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Jumlah aset segmen	7.365.289	46.104	7.411.393
Jumlah liabilitas segmen	6.147.829	38.483	6.186.312
INFORMASI LAINNYA			
Penyusutan	75.081	470	75.551
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	319.220	1.998	321.218
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(498.510)	(3.120)	(501.630)
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	305.673	1.913	307.586

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segments (continued)

REVENUES
Rental/leasing revenues from third parties
Operating income
Interest income
Finance charges
Foreign exchange losses, net
Reversal of allowance for impairment
Others, net
Income before corporate income tax
Corporate income tax expense
Income for the period
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total segment assets
Total segment liabilities
OTHER INFORMATION
Depreciation
Cash flows provided by operating activities
Cash flows used in investing activities
Cash flows provided by financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi akun-akun di laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan konsolidasian dan informasi lainnya berdasarkan segmen geografis:

2011					
	Sumatera/ Sumatera	Jawa/ Java	Luar Jawa dan Sumatera/ Outside Java and Sumatera	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	77.850	224.223	66.974	369.047	Rental/leasing revenues from third parties
Laba usaha	41.381	119.185	35.600	196.166	Operating income
Penghasilan bunga	4	13	4	21	Interest income
Beban keuangan	(25.719)	(74.075)	(22.125)	(121.919)	Finance charges
Keuntungan selisih kurs, bersih	27.914	80.395	24.012	132.321	Foreign exchange gains, net
Lain-lain, bersih	(760)	(2.190)	(654)	(3.604)	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	42.820	123.328	36.837	202.985	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan	10.912	31.430	9.388	51.730	Corporate income tax expense
Laba periode berjalan	31.908	91.898	27.449	151.255	Income for the period
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset segmen	1.596.556	4.598.319	1.373.472	7.568.347	Total segment assets
Jumlah liabilitas segmen	1.305.025	3.758.671	1.122.676	6.186.372	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Penyusutan	18.483	53.235	15.900	87.618	Depreciation
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	108.743	313.196	93.548	515.487	Cash flows used in operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(64.161)	(184.794)	(55.195)	(304.150)	Cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	28.731	82.750	24.716	136.197	Cash flows provided by financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

	2010			
	Sumatera/ Sumatera	Jawa/ Java	Luar Jawa dan Sumatera/ Outside Java and Sumatera	Jumlah/ Total
PENDAPATAN				
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	65.229	204.655	56.484	326.368
Laba usaha	34.139	107.111	29.563	170.813
Penghasilan bunga	459	1.440	397	2.296
Beban keuangan	(39.795)	(124.855)	(34.460)	(199.110)
Kerugian selisih kurs, bersih	26.059	81.761	22.566	130.386
Pembalikan cadangan penurunan nilai	794	2.489	687	3.970
Lain-lain, bersih	(427)	(1.341)	(370)	(2.138)
Laba sebelum pajak penghasilan	21.229	66.605	18.383	106.217
Beban pajak penghasilan	5.928	18.600	5.134	29.662
Laba periode berjalan	15.301	48.005	13.249	76.555

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Jumlah aset segmen	1.481.258	4.647.453	1.282.682	7.411.393
Jumlah liabilitas segmen	1.236.410	3.879.244	1.070.658	6.186.312

INFORMASI LAINNYA

Penyusutan	15.100	47.376	13.075	75.551
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	64.199	201.426	55.593	321.218
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(100.257)	(314.557)	(86.816)	(501.630)
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	61.475	192.877	53.234	307.586

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segments (continued)

REVENUES
Rental/leasing revenues from third parties

Operating income
Interest income
Finance charges
Foreign exchange losses, net
Reversal of allowance for impairment
Others, net

Income before corporate income tax

Corporate income tax expense

Income for the period

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Total segment assets

Total segment liabilities

OTHER INFORMATION

Depreciation

Cash flows provided by operating activities

Cash flows used in investing activities

Cash flows provided by financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

		31 Mar/March 31, 2011	
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset:			
Kas dan setara kas	US\$	24.690.545	215.030
Kas dan setara kas pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$	8.124	71
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	95.667	833
Jumlah aset		24.794.336	215.934
Liabilitas:			
Utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga	US\$	179.755	1.566
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pihak ketiga	US\$	43.966.500	382.905
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pihak ketiga	US\$	437.720.264	3.812.106
Beban yang masih harus di bayar	US\$	10.444.514	90.961
Jumlah liabilitas	US\$	492.311.033	4.287.538
Liabilitas bersih			4.071.604

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the statement of financial position dates are as follows:

		31 Des/Dec 31, 2010		
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Assets:				Assets:
Cash and cash equivalents		22.712.612	204.209	Cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents - Related parties		8.128	73	Cash and cash equivalents - Related parties
Trade receivables - third parties		39.494	355	Trade receivables - third parties
Total assets		22.760.234	204.637	Total assets
Liabilities:				Liabilities:
Tower construction and othe payables - third parties		17.897.289	160.915	Tower construction and othe payables - third parties
Current portion of long-term loans				Current portion of long-term loans
Third parties		31.036.500	279.049	Third parties
Long-term loans, net of current portion				Long-term loans, net of current portion
Third parties		424.280.264	3.814.704	Third parties
Accrued expenses		8.555.032	76.918	Accrued expenses
Total liabilities		481.769.085	4.331.586	Total liabilities
Net liabilities			4.126.949	Net liabilities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

Liabilitas keuangan entitas anak, selain derivatif, terdiri dari pinjaman jangka panjang, utang pembangunan menara dan lainnya, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi entitas anak. Entitas anak memiliki piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas dan aset tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior entitas anak mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior entitas anak didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada Manajemen senior entitas anak bahwa aktivitas keuangan entitas anak dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*. Semua transaksi derivatif untuk tujuan manajemen risiko dilakukan oleh tim spesialis yang memiliki keahlian, pengalaman dan pengawasan yang memadai. Kebijakan entitas anak termasuk tidak ada transaksi derivatif dengan tujuan untuk spekulasi.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa, utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga, utang jangka panjang, beban yang masih harus dibayar dan instrumen keuangan derivatif.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The subsidiary's financial liabilities, other than derivatives, comprise of long-term loans, tower construction and other payables, other payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the subsidiary's operations. The subsidiary has trade receivables, other receivables, cash and cash equivalents and other non-current asset - restricted deposits and deposits that arise directly from its operations.

The subsidiary is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The subsidiary's senior management oversees the management of these risks. The subsidiary's senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the subsidiary. The Financial Risk Committee provides assurance to the subsidiary's senior management that the subsidiary's financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite. All derivative activities for risk management purposes are carried out by specialist teams that have the appropriate skills, experience and supervision. It is the subsidiary's policy that no trading in derivatives for speculative purposes shall be undertaken.

The Director reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk, and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalent, trade receivables - third parties, other receivables - related parties, tower construction and other payables - third parties, long-term loans, accrued expenses and derivative financial instruments.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RiSIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Entitas anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Entitas anak mengelola risiko ini dengan melakukan transaksi swap tingkat bunga dengan the Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V) cabang Jakarta and DBS Bank Ltd., yang mana entitas anak setuju bertukar, pada interval yang ditentukan, perbedaan antara jumlah bunga yang dihitung pada tingkat bunga tetap dan variable berdasarkan jumlah nosional yang disepakati sebesar AS\$172.875.253 (31 Desember 2010: AS\$174.630.331). Swap tingkat bunga ini ditujukan untuk lindung nilai liabilitas utang jangka panjang yang mendasarinya.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease In basis point
31 Maret 2011	
Dolar AS	+100
Dolar AS	-100
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Entitas anak terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman jangka panjang dalam mata uang AS Dolar. Entitas anak mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian sewa menara dengan jangka waktu 10 tahun dan 12 tahun dengan Hutchison dalam mata uang AS Dolar. Manajemen entitas anak berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi entitas anak.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The subsidiary's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the subsidiary's long-term loans with floating interest rates. The subsidiary manages this risk by entering into interest rate swaps with the Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V) Jakarta branch and DBS Bank Ltd., in which the subsidiary agrees to exchange, at specified intervals, the difference between fixed and variable rate interest amounts calculated by reference to an agreed-upon notional principle amount of US\$172,875,253 (December 31, 2010: US\$174,630,331). This interest swap is designated to hedge the interest of the underlying long-term loan.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
		March 31, 2011
	(42.828)	US Dollar
	(24.376)	US Dollar
	(10.190)	Rupiah
	10.190	Rupiah

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The subsidiary's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the subsidiary's US Dollar long-term loans. The subsidiary manages this risk by entering into 10-year and 12-year tower rental agreements with Hutchison which are denominated in US Dollars. The subsidiary's management believes that this risk management strategy results in positive benefit for the subsidiary both in the short-term and long-term.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate
31 Maret 2011	
Dolar AS	1%
Dolar AS	-1%

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrument keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Entitas anak terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh komite kredit sesuai kebijakan entitas anak, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anak menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againsts US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the consolidated income before corporate income tax expense is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
		March 31, 2011
		US Dollar
		US Dollar

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The subsidiary is exposed to credit risk from its operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the subsidiary's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiary maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Entitas anak memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan entitas anak adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut;

Net debt to running EBITDA (maximum 4.5)
Debt Service Coverage Ratio (Minimum 1.3)

Pada tanggal 31 Maret 2011 entitas anak dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anak berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The subsidiary monitors the risk of a funds shortage by using a recurring liquidity planning tool. The subsidiary maintains the following ratios;

Net debt to running EBITDA (maximum 4.5)
Debt Service Coverage Ratio (Minimum 1.3)

As of March 31, 2011, the subsidiary is in compliance to maintain those ratios level.

The table below summarises the maturity profile of the Company and its subsidiary's financial liabilities based on contractual payments.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 year	Jumlah/ Total	
Utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga	62.485	-	-	-	62.485	Tower construction and other payables - third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	28.291	-	-	-	28.291	Other payables third parties
Beban yang masih harus dibayar	269.362	-	-	-	269.362	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pihak ketiga	465.794	-	-	-	465.794	Current portion of long-term loans Third parties
Pihak yang memiliki hubungan istimewa	36.599	-	-	-	36.599	Related party
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh dalam waktu satu tahun Pihak ketiga	-	175.473	698.365	3.537.725	4.411.563	Long-term loans - net of current portion Third parties
Pihak yang memiliki hubungan istimewa	-	13.787	54.875	231.413	300.075	Related parties
	862.531	189.260	753.240	3.769.138	5.574.169	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Peseroan dan entitas anak yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiary's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

31 Maret/March 31, 2011

	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	702.109	702.109	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	124.139	124.139	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	36	36	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar			Other non-current
lainnya - piutang usaha,			assets - trade receivables
dana yang dibatasi penggunaannya			restricted deposits and
dan uang jaminan	35.689	62.541	deposits
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan			Financial liabilities measured
diamortisasi:			at amortized cost:
Utang pembangunan menara			Tower construction and other
dan lainnya - pihak ketiga	62.485	62.485	payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	28.291	28.291	Other payable - third parties
Beban yang masih harus dibayar	269.362	269.362	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang akan			Current portion
jatuh tempo dalam waktu satu tahun			of long-term loans
Pihak ketiga	449.651	449.651	Third parties
Pihak yang memiliki hubungan			
istimewa	36.404	36.404	Related parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi			
bagian yang akan jatuh tempo dalam			Long-term loans net of
Waktu satu tahun			current portion
Pihak ketiga	4.310.994	4.310.994	Third parties
Pihak yang memiliki hubungan			
istimewa	274.055	274.055	Related parties
Liabilitas keuangan yang diukur pada			Financial liabilities at fair value
nilai wajar melalui laba atau rugi:			through profit and loss:
Utang swap tingkat bunga	42.486	42.486	Interest rate swap payable

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/December 31, 2010		
	<i>Nilai buku/ Carrying value</i>	<i>Nilai wajar/ Fair value</i>	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	354.575	354.575	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	111.881	111.881	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	36	36	<i>Other receivables - third parties</i>
Aset tidak lancar			<i>Other non-current</i>
lainnya - piutang usaha, dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan	49.942	81.455	<i>assets - trade receivables restricted deposits and deposits</i>
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			<i>Financial liabilities measured at amortized cost:</i>
Utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga	219.579	219.579	<i>Tower construction and other payable - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	27.122	27.122	<i>Other payable - third parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	259.651	259.651	<i>Accrued expenses</i>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Current portion of long-term loans</i>
Pihak ketiga	328.096	328.096	<i>Third parties</i>
Pihak yang memiliki hubungan istimewa	26.953	26.953	<i>Related parties</i>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam Waktu satu tahun			<i>Long-term loans net of current portion</i>
Pihak ketiga	4.336.438	4.336.438	<i>Third parties</i>
Pihak yang memiliki hubungan istimewa	286.713	286.713	<i>Related parties</i>
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi:			<i>Financial liabilities at fair value through profit and loss:</i>
Utang swap tingkat bunga	50.921	50.921	<i>Interest rate swap payable</i>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk
estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan, utang pembangunan menara dan lainnya, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - piutang usaha dan utang jangka panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar dari utang swap tingkat bunga menggunakan nilai pasar.

The following methods and assumptions are used
to estimate the fair value:

- Cash and cash equivalent, trade receivable - third parties, other receivable - third parties, other non-current assets - restricted deposits and deposits, tower construction and other payable, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The fair value of non-current assets - trade receivables and long-term loans are calculated using discounted cash flows using market interest rate.
- The fair value of interest rate swaps is using the marked to market value.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. IKATAN

Pada tanggal 28 Desember 2010, entitas anak telah menandatangani perjanjian dengan PT Hutchison CP Telecommunications ("Hutchison") untuk membeli 1.000 menara dari Hutchison dengan nilai transaksi sebesar AS\$110.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2011, entitas anak telah membeli 217 menara dengan nilai transaksi sejumlah AS\$23.870.000. Sisa menara sebanyak 783 dengan nilai sejumlah AS\$86.130.000 masih dalam proses.

35. COMMITMENTS

On December 28, 2010, the subsidiary entered into an agreement with PT Hutchison CP Telecommunications ("Hutchison") to acquire up to 1,000 towers from Hutchison for a total purchase price amount of US\$110,000,000. As of March 31, 2011, the subsidiary has acquired 217 towers at a cost of US\$23,870,000. The remaining acquisition of 783 towers for an amount of US\$86,130,000 is still in process.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

- Pada tanggal 1 April 2011, entitas anak dan Techno-Sciences, Inc. ("TSI") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi milik TSI. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila TSI tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi di masing-masing lokasi.
- Berdasarkan *Transfer Certificate* tanggal 1 April 2011 antara Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta dan PT Bank Panin Tbk., Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta mengalihkan sebagian fasilitas pinjaman tanggal 23 Desember 2010 kepada PT Bank Panin Tbk., sebesar AS\$7.500.000.

36. SUBSEQUENT EVENTS

- *On April 1, 2011, the subsidiary and Techno-Sciences, Inc. ("TSI") entered into a Master Lease Agreement for Co-location regarding the rental of tower infrastructure for placement of TSI's communications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless TSI informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.*
- *Based on a Transfer Certificate dated April 1, 2011 between Standard Chartered Bank, Jakarta Branch and PT Bank Panin Tbk., Standard Chartered Bank, Jakarta Branch assigned and transferred a portion of interest in the December 23, 2010 Facility Loan to PT Bank Panin Tbk. in the amount of US\$7,500,000.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN (lanjutan)**

- Pada tanggal 3 Mei 2011, entitas anak memperoleh Pinjaman Fasilitas dari grup kreditur yang terdiri dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Hong Kong dengan nilai awal sebesar AS\$250.000.000. Pinjaman Fasilitas ini digunakan untuk membayar sebagian Pinjaman Fasilitas tanggal 27 Mei 2010 sebesar AS\$100.000.000, membayar secara penuh fasilitas pinjaman subordinasi dari Stewart Island Investment Pte. Ltd., membayar biaya-biaya dan beban-beban yang terjadi, dan untuk membiayai akuisisi dan pembangunan menara-menara. Entitas anak dan para kreditur berencana untuk meningkatkan jumlah fasilitas pinjaman sindikasi ini. Semua penerimaan di atas AS\$250.000.000 akan digunakan untuk melunasi sebagian Pinjaman Fasilitas tanggal 27 Mei 2010.

**37. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010**

Perseroan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010. Sehubungan dengan Perseroan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian interim untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 yang telah direview oleh Akuntan Independen, Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010, yang membuat beberapa perubahan sebagai berikut:

36. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- On May 3, 2011, the subsidiary obtained Loan Facility from a group of lenders consisting of DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank and The Royal Bank of Scotland N.V., Hong Kong Branch for an initial amount of US\$250,000,000. The purposes of the Loan Facility are to partially repay the existing May 27, 2010 loan facility in the amounts of US\$100,000,000, to repay in full the Subordinated Loan from Stewart Island Investment, Pte. Ltd, to pay fees and expenses and to fund acquisition and construction of towers. The subsidiary and the lenders plan to upsize this loan facility in syndication. Any amounts received in excess of the US\$250,000,000 will be used to repay partially the existing May 27 2010 loan facility.

**37. RE-ISSUANCE OF INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE-
MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2010**

The Company has previously issued its interim consolidated financial statements for the three-month period ended March 31, 2010 (unaudited). In connection with the Company to issue its interim consolidated financial statements for the three-month periods ended March 31, 2011 and 2010 which have been reviewed by an Independent Accountant, the Company has reissued its interim consolidated financial statements for the three-month period ended March 31, 2010 with several changes as follow:

	31 Maret/March 31, 2010		
	Laporan sebelumnya/ As previous reported	diterbitkan kembali/ re-issuance	
Jumlah aset	7.434.832	7.440.771	Total assets
Jumlah liabilitas	6.181.245	6.217.129	Total liabilities
Jumlah ekuitas	1.253.587	1.223.642	Total equity
Laba periode berjalan	106.500	76.555	Income for the period

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode yang
berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the three-month periods ended
March 31, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2010 (lanjutan)**

Perubahan dalam laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 ini disebabkan oleh tambahan atas beban yang masih harus dibayar sehubungan dengan bunga atas utang jangka panjang dan perhitungan kembali liabilitas pajak tangguhan dan pajak penghasilan badan.

**37. RE-ISSUANCE OF INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE-
MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2010
(continued)**

The changes in the interim consolidated financial statement for the three-month period ended March 31, 2010 was due to additional accrued expense in relation with interest from long-term loan and recalculation of deferred tax and current corporate income tax.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 3 Mei 2011.

**38. COMPLETION OF THE FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were completed on May 3, 2011.